

1. 33. Apa artinya jadi anak ular beludag?
2. Jadi serigala? Atau mammon?
3. Aaukah dajal [makhluk terakhir yang sangt kejam dan jahat sebelum kiamat].
4. Iilah manusia di masa puncak kegelapan.
5. "KEBENARAN lahir untuk common interest;
6. untuk menjaga dan melestarikan dunia.
7. Dunia Baru yang Cantik/paradise
8. Dunia baru yang indah mencapai kenyataan"Kenyataannya Alam Fisik
9. damai dan sejahtera – lingkungan fisik
10. bagus= lingkungan luar yang bagus,
11. kebenaran
12. tumbuh berkembang – mendominasi manusia dan
13. menjadi Maharaja Alam Semesta.
14. Kini Aku sedang menabur BIJI KEBENARAN
15. kapankah semua jiwa raga manusia
16. menuai buah kebenaran?
17. Lahan/ lingkungan yang baik sedang diproses.
18. Aku ngenteni laire Juru Penyebar Bener.
19. Wisnu Murti pepindhane Banyuning Samudra
20. Alam Tingkatan 8 dan Alam Tingkat 7.
21. Inilah ALAM WIJI yang memancarkan CAHAYANYA
22. Kebenaran tanpa batas
23. Wisnu atas Garuda = Wisnu nunggang Garuda 7.
24. Kuwi siapun manusianya = sapa wae manusianya,
25. yang raganya sudah pinter membuat K7. inilah manusia
26. yang telah siap menjadi TERANG dan
27. Garam Dunia
28. Mamayu hayuning Rat.
29. Ingsun paringi kewajiban marang : para manusia yang
30. sudah punya K70 sebagai...

Apa artinya jadi anak ular beludhag ?
jadi serigala ? apa mammon ?
ataukah dzajal ?

Inilah manusia dimasa puncak kegelapan .
" KEBENARAN lahir guna common interest :
untuk memayuhayuning rat :
Dunia Baru yang cantik /paradise .
Dunia baru yang indah mencapai kenyataan "
Kasunyataning Alam kewadhagan
damai dan sejahtera - lingkungan kewadhagan
bagus = Lingkungan luar yang bagus , kebenaran
tumbuh berkembang - mendominasi manusia dan
menjadi Maharaja ALAM Semesta .

Kiri Aku sedang menabur BIJI KEBE -
NARAN , Kapankah semua Jiwa Raga manusia
menuai buah kebenaran ?
"Lahan / lingkungan yang baik sedang diproses .
Aku ngenteni laire Juru Penyebar Bener.

WISNU MURTI pepindhane BANYUNING SAMODRA
ALAM Tingkatan 8 dan ALAM Tingkat 7.

Inilah ALAM WIJI yang memancarkan CAHAYA KE -
BENARAN tanpa wates .

WISNU diatas Garuda = Wisnu nunggang Garuda 7.
Kuwi siapun manusianya = sapa wae manungsane ,
sing Ragane wis pinter gawe K7. lan wis duwe K7P
utawa Ragane wis duwe K70 ; Inilah manusia
yang telah siap menjadi : TERANG dan
GARAM DUNIA .

Memayu hayuning Rat .
INGSUN paringi kewajiban marang : para manungsa sing
wis duwe K70 sebagai

1. 34. Sebagai Juru Penyebar Kebenaran, dan
2. sebagai Juru Pemelihara/Juru Pembimbing
3. Kebenaran.
4. Dunia hanya ada sebatang pohon:
5. Pohon Kebenaran.
6. Dunia Satu Warna
7. Dunia baru yang cantik-Dunia baru yang indah
8. menjadi kenyataan, berguna bagi kepentingan umum/common interest!
9. berguna bagi seluruh makhluk.
10. Bagi Raga Manusia!
11. "Siapkan jalan dan kendaraan Batinmu!= Siapkan
12. jalan dan kendaraan Batinmu supaya:
13. Pandai menjadi Alpha! (mempunyai K6b),
14. Pandai menjadi Omega! (mempunyai K6cP)
15. AKU keluar dan datang di dunia yang keadaannya
16. sedang mengalami "hari malam" yang paling
17. gelap di sepanjang zaman tahun 1900→2050M (M=Masehi),
18. sebagai PEMBAWA KEBENARAN, untuk mengubah Dunia
19. yang gelap menjadi Dunia baru yang Terang oleh
20. Cahaya Kebenaran; semua manusia hanya diwarnai
21. Kebenaran. Bendera kebenaran berkibar di sepanjang
22. zaman.
23. Sekarang? Bagaimana Manusianya?
24. Pasemon: Domba hilang menuju / berada dimana?
25. ... di padang rumput yang hijau/ subur?
26. ... di padang rumput yang kering?
27. ... di padang rumput yang kering dan beracun?

sebagai Juru Panyebar Bener , dan
sebagai Juru Pangupakara / Juru Pembimbing
Bener .

Dunia hanya ada sebatang pohon :
pohon Kebenaran .

Dunia satu warna

Dunia baru yang cantik - Dunia baru yang indah men -
jadi Kenyataan , migunani marang common interest !
migunani sakehing dumadi .

Marang Ragane manungsa !

"siapkan jalan dan Kendaraan batin mu ! = cawisna
dalanira lan Kendaraan batin mu murih :

pinter dadi Alpha ! (cluwe K6b),

pinter dadi Omega ! (cluwe K6cP) ."

AKU keluar dan datang didunia yang keadaannya
sedang mengalami "hari malam" yang paling
gelap disepanjang jaman th 1900 → 2050 M,
sebagai PEMBAWA KEBENARAN , guna mengubah Dunia
yang gelap menjadi Dunia baru yang Terang oleh -
Cahaya Kebenaran ; semua manusia hanya diwarnai
Kebenaran . Bendera kebenaran berkibar disepanjang
jaman .

Sekarang ? Bagaimana manusianya ?

pasemon : Domba hilang menuju / berada
dimana ?
⇒ dipadang rumput yang hijau/subur?
⇒ dipadang rumput yang kering ?
⇒ dipadang rumput yang kering dan beracun?

1. 35. Domba itu ibaratnya/symbolnya Roh Suci=Hyang Suksma (S1)
2. yang hidup di Surga=Atmaloka= Spiritual
3. World= Nirwana Loka.
4. Domba yang hilang, ini ibaratnya/symbolnya Roh Suci yang keluar
5. dari Surga.
6. *> Padang rumput yang subur : ini symbolnya Raga
7. Manusia yang bersih, terus menerus/tidak berhenti bertapa,
8. yang diusahakan
9. hanyalah satu/murni: Kesempurnaan Sejati sehingga di masa
10. hidupnya di Alam Raga/Alam Dunia, Raganya pandai membuat:
11. K6cP dan K7P.
12. Pada akhirnya: Sempurna lahir batinnya.
13. **> Padang rumput yang kering; ini symbol Raga
14. Manusia yang ketika hidup di Alam
15. Raga/Alam Dunia; tidak membuat K; akibatnya hingga di Alam Akhir:
16. sengsara dan kematian lahir batinnya.
17. Jelasnya: Raganya menjadi bangkai, dibakar atau jadi bangkai
18. yang busuk di kuburan – hanya menjadi makanan
19. cacing (set), sengsara dan kasihan sekali, Suksmanya masih
20. kotor, sebab Saudara Empat masih lengket mengikat Suksmanya;
21. hidup sengsara di Alam Kegelapan, atau hidup sengsara
22. di Alam penasaran; berapa tahun lamanya?
23. Inilah akhir dari orang yang kosong=tidak ada isinya.
24. ***> Padang rumput yang kering dan beracun;
25. Ini symbolnya, Raga manusia yang ketika
26. hidup di Alam Fisik/Alam dunia meminta bantuan "Roh-
27. Eksformal", ketika datangnya kematian berakibat kesengsaraan:
28. meninggalkan bangkai busuk di kuburan dan Suksma/Saudara
29. Empat oleh pembantunya (roh eksformal) dibawa/diseret/ditarik ke
30. Alam Penasaran.

Dombaiku pasemone Roh Suci = Hyang Suksma (S1)
sing padha urip ana ing Swarga = Atma Loka = Spiritual -
World = Nirwana Loka .

Domba yang hilang, ini pasemone Roh Suci yang keluar
dari Surga .

o> Padang rumput yang subur : iki pasemone , Ragane
manungsa kang resik , gentur tapane , sing diudi
mung siji /mligi : Kasampurnan Sejati , mula dimasa hi-
dupnya di Alam Kewadhagan , Ragane pinter gawe :
K6cP dan K7P .

Wasanane : Sampurna lair batine .

oo> Padang rumput yang kering ; iki pasemon , Raga-
ne manungsa sing nalika uripe ana ing Alam Ke-
wadhagan ; ora gawe K ; akibatne tumekane Alam Wasana :
sangsara lan kematian lair batine .

Cethane .

Ragane dadi bathang , diobong apa dadi bathang
sing bosok ana ing kuburan - mung dadi makanan
cacing (set) , sangsara lan memelas banget , Suksmane isih
reged , sebab sedulur papat isih lengket nggubel Suksmane ;
urip sangsara ana ing Alam kegelapan , apa urip sangsara
ana ing Alam penasaran ; pirang taun suwene ?

Inilah Wasanane wong kopong = wong gabug .

ooo> Padang rumput yang kering dan beracun ;

Iki pasemone , Ragane manungsa sing nalika
uripe ana ing Alam Wadhag njaluk bantuan "Roh -
Eksformal" , tumekaning pati berakibat kesengsaraan :
ninggal bathang bosok ana kuburan dan Suksma / Sedu-
lur papat dening prewangane diglandhang / diseret neng
Alam Penasaran .

1. Raga manusia yang ketika hidup di Alam Fisik
2. terus menerus/tidak berhenti bertapa sebab tertarik/cinta kepada kesaktian-
3. kebijaksanaan dan seterusnya: Inilah manusia
4. yang paling sengsara di Waktu Akhir; akibatnya lahir batinnya menjadi
5. satu, terikat tidak bisa pisah/lepas→dan hilang/terbang
6. menjadi Jin/Setan; hidupnya sengsara di Alam Jin/Alam Setan=
7. Alam Penasaran.
8. Bagaimana lahir batin manusia yang BIJINYA/INTINYA dari
9. Roh Dunia?
10. "Siapapun manusia, ketika Raganya hidup
11. di Alam Fisik/Alam Dunia, tidak membuat Kendaraan batin,
12. pada Akhirnya sengsara dan mati lahir batinnya".
13. Gunung Sewu,
14. Sang Guru Agung
15. 1 Mei 1952

Ragane manungsa sing nalika urip aneng Alam Wadhag
 genturtapane sebab kasengsem marang kasek
 ten - kawicaksanan lsp ; Inilah manungsa
 sing paling sangsara ing Wasanane ; akibate lairbatine dadi
 siji , lengket ora bisa pisah —————> lan musna /mrayang
 dadi Kajiman ; uripe sangsara ana ing Alam Kajiman =
 Alam Penasaran .

Kepriye lairbatine manungsa sing WIJI ne dari ?
 Roh dunia

"Sapa wae manungsa , samangsa Ragane nalika urip
 ana ing Alam Wadhag , ora gawe Kendaraan batin
 Wasanane sangsara lan mati lairbatine "

Gunung Sewu ,
 SANG GURU AGUNG
 1 Mei 1952

1. 36. "Bahwasanya dunia ini tidak ada kesulitan, asal/kalau kita
2. bertekad bulat/sungguh-sungguh mau belajar"
3. Rumus/Hukum: Keberhasilan.
4. "Konsentrasi pada apa yang dihadapi!"
5. "Berangkat dari Raga manusia, ada kemauan = ada
6. cita-cita = punya keinginan untuk pandai menjadi
7. OMEGA dan
8. Raganya berani memperjuangkan cita-cita".
9. = siapa yang bersungguh-sungguh akan menemukan
10. = banyak bekerja banyak hasil
11. = banyak belajar banyak ilmu
12. Realita/kenyataan: "yang besar itu berangkat dari yang kecil, dan
13. yang tinggi pun berangkat dari yang rendah"
14. "Hindari jangan karbitan!" (note: KARBITAN dari kata karbit, sejenis
- kapur untuk membuat buah mentah menjadi masak lebih cepat
- tapi rasa buah tidak manis seperti masak di pohon. Karbitan berarti
- menjadi sesuatu dengan cepat tanpa melalui proses alami dan
- biasanya hasilnya tidak bagus.)
15. = "sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit =
16. biar lambat asal selamat → takkan lari
17. gunung dikejar =
18. gunung tetap pada posisinya.
19. GUNUNG: itulah lambang KEBESARAN dan
20. KETINGGIAN HYANG AGUNG.
21. KEBESARAN apanya? KETINGGIAN apanya?
22. Untaian Mutiara dan Berlian yang berada
23. pada Dirimu, Carilah dan temukan!

" Bahwasanya dunia ini tidak ada kesulitan , asal kita bertekad bulat dan mau belajar "

Rumus / Hukum : Keberhasilan .

" Konsentrasi pada Apa yang dihadapi ! "

" Berangkat dari Ragane manusia , ada kemauan = ada cita-cita = punya gegayuhan untuk pintar menja - di OMEGA dan

Ragane wani memperjuangkan citacita . "

- Sapa temen tinemu =
- Banyak bekerja banyak hasil =
- Banyak belajar banyak ilmu =

Realita : " Yang besar itu berangkat dari yang kecil , dan yang tinggipun berangkat dari yang rendah "

Hindari / jangan karbitan ! "

= Sedikit sedikit lama lama menjadi bukit = ,
biar lambat asal selamat → takkan lari
gunung dikejar =

Gunung tetap pada posisinya .

GUNUNG : Itulah lambang KEBESARAN dan KETINGGIAN HYANG AGUNG

KEBESARAN apanya ?
KETINGGIAN apanya ?

Untaian Mutiara dan Berlian yang berada pada Dirimu ,
Carilah dan temukan !



1. 37. Biji
2. Percikan GESANG (hidup) AGUNG (besar) = Percikan MAHA INGYECTOR =
3. Titik INGYECTOR, inilah
4. bahan = masih calon, artinya belum terjadi perwujudan
5. Adanya Individu manusia atau belum terjadi
6. Adanya lahir batin manusia.
7. sebab gerakanya biji/benih, sebab gerakanya Dat yang terus
8. menerus maka terjadilah Adanya Perwujudan keadaan
9. Cahaya Sejati = menyalanya Biji/Benih dan terjadinya perwujudan.
10. Adanya Roh Sejati atau terjadinya/lahirnya/Adanya
11. Hyang Suksma.
12. Posisi Biji/Benih dan Menyalanya dan Kulit terhalusnya (Roh
13. Kebenaran) sedang berada di Atma Loka = Nirwana-Loka =
14. Alam Kedewaan. Biji dan Nyala Sejati dan
15. Hyang Suksma (Kulit terhalusnya Biji) keluar dari Tempat Dewa = Surga
16. posisi Biji sedang di luar Nirwana Loka
17. gerak terus menerus → hal ini menghasilkan/mengadakan
18. materi-materi halus dan membangun kulit-kulit
19. halus = badan-badan batin; Inilah proses terjadinya
20. perwujudan = lahirnya = lahirnya adanya saudara empat warna,
21. terjadinya saudara empat ini tidak bersamaan waktunya
22. dan terjadinya perwujudan adanya bahan-bahan/masih
23. calon pesawat-pesawat batin dan kemudian terjadi pembentukan =
24. pembangunan kulit fisik/ badan fisik atau
25. perwujudan/lahirnya materi kasarnya = kulit luarnya
26. Biji atau adanya Raga manusia yang posisinya sedang
27. berada di Alam Fisik.
28. Posisi Biji sedang berada di Pusat Batin Manusia =
29. si bagian terdalam batin manusia.
30. Untuk lebih jelasnya:
31. Raga = Kulit fisik S1,

Pletiking GESANGAGUNG = Percikan MAHA

INGYECTOR = Titik Ingyector, inilah bahan = isih bakal, artinya belum terjadi pembabaran Anane Individu manusia atau belum terjadi Anane lairbatine manungsa.

Sebab gerakanya Wiji = Ju. sebab osiking Dat sing terus menerus, maka terjadilah Adanya Pembabaran keadaan Cahya Sejati = Urubing Wiji dan terjadinya pembabaran. Adanya Roh Sejati atau terjadi lahirnya /dumadine Anane Hyang Suksma.

Posisi Wiji dan Urube dan Kulit terhalusnya (Roh Kebenaran) sedang berada di Atma Loka = Nirwana-Loka = Alam Kadewatan. Wiji dan Urub Sejati dan Hyang Suksma (Kulit terhalusnya Wiji) keluar dari KADEWATAN, posisi Wiji sedang berada diluar NirwanaLoka gerak terus menerus → hal ini menghasilkan /mengadakan materi materi halus dan membangun kulit kulit ciluse = badan badan batine; Inilah proses terjadinya pembabaran = lahirnya = laire anane sedulur patang warna, dumadine sedulur papat iki tidak bersamaan waktu; dan terjadinya pembabaran adanya bahan bahan / masih bakal pesawat pesawat batin – dan kemudian terjadi pembentukan = pembangunan kulit wadhag / badan wadhag atau pembabaran / laire anane materi kasarnya = kulit luarnya Wiji atau anane Ragane manungsa, yang posisinya sedang berada di Alam Kewadhagan.

Posisi Wiji sedang berada di Pusat batin manusia = di Telenging batine manungsa.

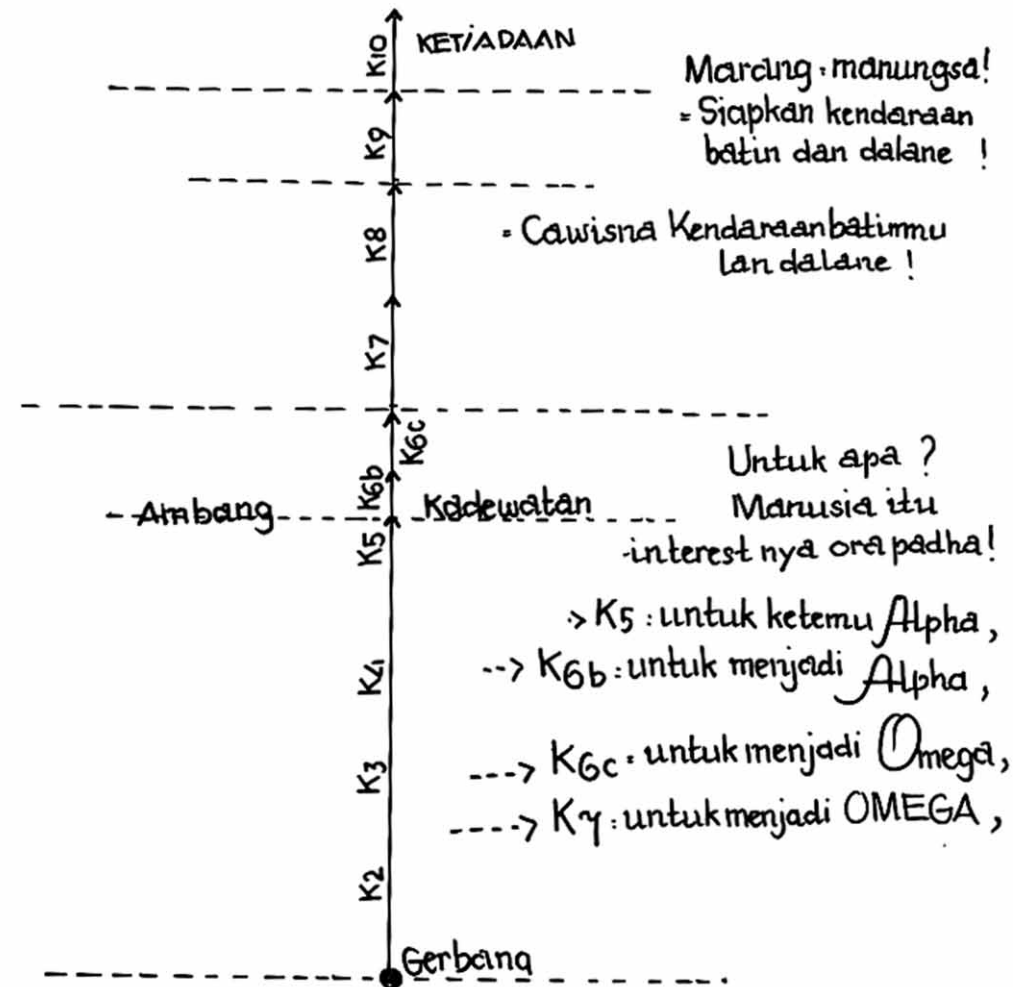
Murih cethane :

Ragane = Kulit wadhage S1 ,

1. bahan "yang dibuat berasal dari Biji itu sendiri".
2. Sehingga Raga pandai menjadi akar yang terbaik.
3. "tanggal satu purnama
4. berkata sekali jadi" (ini peribahasa Jawa).
5. "Raga yang pandai membuat K70"
6. Untuk manusia!
7. = Siapkan kendaraan
8. batin dan jalannya.
9. = Siapkan kendaraan batinmu
10. dan jalannya!
11. Untuk apa?
12. Manusia itu
13. interest-nya/ketertarikannya/minatnya tidak sama.
14. *> K5 : untuk ketemu Alpha
15. **> K6b: untuk menjadi Alpha
16. ***> K6c: untuk menjadi Omega
17. ****> K7: untuk menjadi OMEGA
18. Gerbang = Gate

~ bahan "sing digawe berasal dari Wiji itu sendiri".
Mula Ragane pinter dadi Akar yang terbaik.

"tanggal pisan kapurnaman
senteg pisan anigasi"
"Raga sing pinter gawe K70."



1. 38. NATURAL LAW
2. HUKUM GERAK
3. Perbuatan = Pekerjaan
4. Bekerja dan hasilnya = Kerja dan hasil kerja
5. Perbuatan dan hasil perbuatan
6. Inilah "hukum karma
7. hukum sebab akibatnya"
8. -) manusia menabur kesalahan, ia menuai kesengsaraan dan
9. kematian lahir batinnya; manusia menyebar-menabur-menanam
10. kesalahan, dia menuai-memanen kesengsaraan
11. dan kematian lahir batinnya; ini idak bisa dihindari/diingkari.
12. Beginilah perbuatan orang buruk/jahat, akibatnya: anak cucunya
13. kena akibatnya; artinya: kesalahan-keburukan-kejahatan naluri
14. keturunananya
15. dan dosanya dan sebagainya, keturunananya ikut menanggung/
16. menerima.
17. +) manusia baik = orang baik, dia yang dipilih/
18. memilih menanam kebenaran = menabur kebenaran →
19. keberuntungan
19. sejati.
18. Imbasnya/dampaknya/efeknya: keturunananya tertular kebenaran,
19. hal ini menguatkan keberuntungan
19. lahir batinnya: mulai Awal-Tengah hingga Akhir.

NATURAL LAW .

" HUKUM GERAK "

Panggawe = Pakarti

Bekerja dan hasilnya = Kerja dan hasil kerja .

Panggawe dan Wohing panggawe .

Inilah : hukum karma .
hukum sebab akibatnya "

→ Manusia menabur luput, ia menuai kesengsaraan dan kematian lahir batin ; manungsa nyebar - menabur - nandur luput, dheweke menuai - ngudhuh - panen kasangsaran dan kematian lahir batin ; iki ora bisa dihindari / diselaki .

Beginilah pakartine wongala, teluhe : anak putune dan keturunane kena getahnya ; artinya : lupute - alane - jahate naluri keturunane dan dosanya dsb . keturunane melu nyangga .

+ > Manungsa becik = orang baik, dheweke sing dipilih / milih nandur bener = menabur kebenaran → ka-
begjan sejati .

Imbasnya : keturunane ketularan bener, iki ndayani kabegjan lahir batin : wiwit Purwa - Madya dan tumekane Wasana .

Marang putera puteri Nusantara Baru !

Dimasa bocah angon —————> umur 30 taun ,
Inilah waktu yang terbaik untuk ngolah dirinya .

Raga dan batinne diolah - diproses - disiapkan menjadi :
Muticara dan Barlean

System pendidikan sing bener = pendidikan tepat guna =
pendidikan ganda :

formal dan informal

" Ragane dayanalar nya tinggi dan daya batinne tinggi :
telah siap difungsikan "

*Pendayagunaan Ragane bebarengan pendayagunaan Batinne
untuk kepentingan : Purwa - Madya - dan Nasana .

Pendidikan informal .

Ragane manungsa mulai umur 18 taun —————> 30 taun :
gawe / menyiapkan Kendaraan batin nya , dan Ragane wis
duwe K6c P yang bekerjane telah otomatis dan wis duwe K7P
yang telah otomatis atau K6cP dan K7P yang activiteitnya
otomatis dan siap guna .

Manusia, jadilah manusia sing pinter !

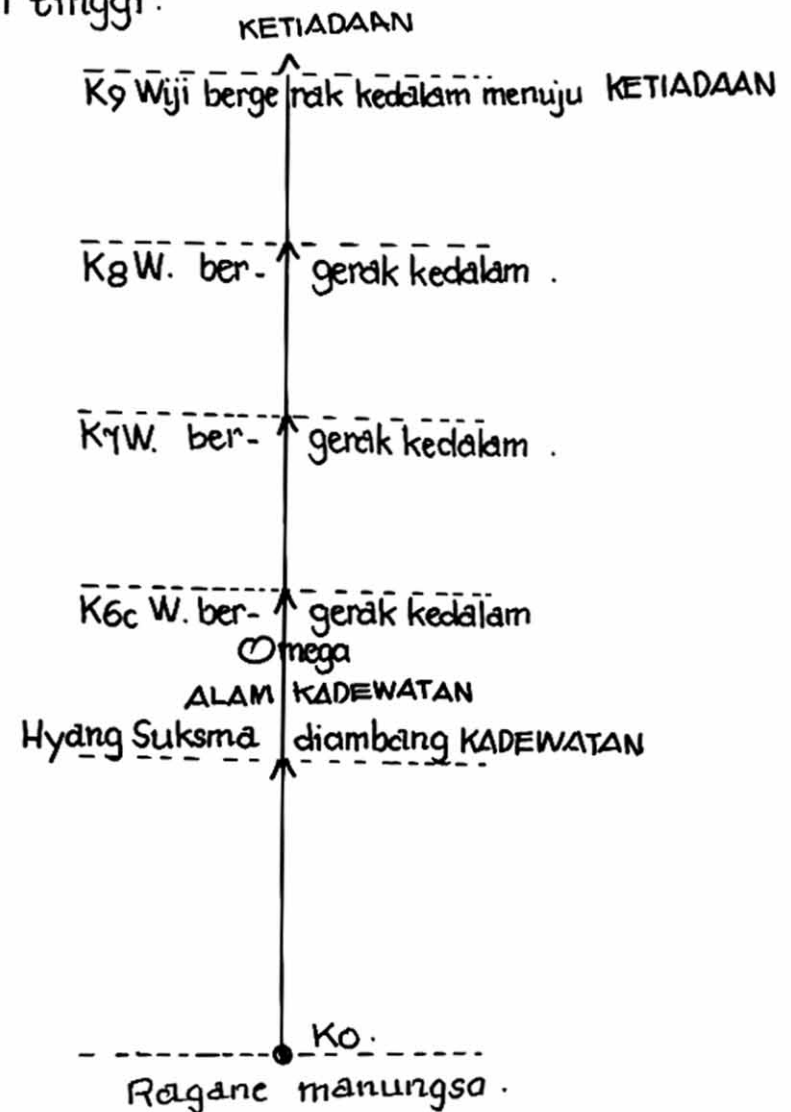
Dari bahan mentah, bahan kendaraan batin
yang keadaanya masih Titik beku = Titik Gerbang Kehidupan/
Kematian belum berfungsi = Ko . Olahen / gawenen untuk
menjadi K6c bebarengan batinne, murih menghasilkan Omega :
Sang Pelenyap, kanggo melenyapkan / nyampurnakake
anane Sedulur papat dan Ragane ; K6c difungsikan guna
penerbangan Hyang Suksma dan WUine masuk ke Alam —
Kadewatan atau Hyang Suksma lan Wijine dipapanake
ana ing Alam Kadewatan .

1. 39. Untuk putera puteri Nusantara Baru!
2. Pada saat masih anak-anak → umur 30 tahun.
3. Inilah waktu yang terbaik untuk mengolah dirinya.
4. Raga dan batinnya diolah-diproses-disiapkan menjadi:
5. Muticara dan Barlean.
6. Sistem pendidikan yang benar = pendidikan tepat guna =
7. pendidikan ganda/double:
8. formal dan informal.
9. "Raganya daya nalar nya tinggi dan daya batinnya tinggi,
10. telah siap difungsikan".
11. Pendayagunaan Raganya bersamaan dengan pendayagunaan Batinnya
12. untuk kepentingan: Awal-Tengah_dan Akhir.
13. Pendidikan Informal:
14. Raganya manusia mulai umur 18 tahun → 30 tahun:
15. membuat/menyiapkan Kendaraan batinnya dan Raganya sudah
16. mempunyai K6cP yang bekerjanya telah otomatis dan sudah
17. mempunyai K7P
18. yang telah otomatis atau K6cP dan K7P yang kegiatannya/aktivitasnya
19. otomatis dan siap guna.
20. Manusia, jadilah manusia yang pandai!
21. Dari bahan mentah, bahan kendaraan batin
22. yang keadaannya masih Titik Beku = Titik Gerbang Kehidupan/
23. Kematian belum berfungsi = KO. Olahlah/buatlah untuk
24. menjadi K6c bersama dengan batinnya, supaya menghasilkan Omega:
25. Sang Pelenyap, untuk melenyapkan/menyempurnakan
26. adanya Saudara Empat dan Raganya; K6c difungsikan untuk
27. penerbangan Hyang Suksma dan BIJInya masuk ke Alam-
28. Kedewaan atau Hyang Suksma dan Bijinya ditempatkan/diletakkan
29. di Alam Kedewaan.

1. Raga bersama dengan batin yang pandai membuat K7, untuk
2. penerbangan Suksma dan Biji/Inti masuk ke DAERAH/ALAM
3. Tingkat 7 = PARA NIRWANA LOKA, di sinilah yang berwenang
4. menyempurnakan Hyang Suksma.
5. Banyak kali/semakin sering K7O melakukan penerbangan masuk
6. ke Alam Tingkatan 7, K7Onya = K7Pnya bertambah besar dan
7. bertambah kuat artinya: K7nya: daya jelajahnya
8. semakin kuat (jauh) dan daya angkutnya semakin kuat,
9. dan Omeganya = Sang Pelenyapnya = Daya Lenyapnya
10. semakin tinggi.
11. (Grafik, red) KETIADAAN
12. K9 Biji/Inti bergerak ke dalam menuju KETIADAAN
13. K8W bergerak ke dalam
14. K7W bergerak ke dalam
15. K6cW bergerak ke dalam
16. Omega
17. ALAM KEDEWAAN
18. Hyang Suksma di ambang KEDEWAAN
19. K0
20. Raga Manusia

Ragane bebarengan batin sing pinter gawe K7, guna penerbangannya Suksma dan Wijine masuk ke DAERAH/ALAM Tingkat 7 = PARA NIRWANA LOKA, disinilah yang berwenang - nyampurnakake Hyang Suksma.

Banyak kali K7Onya melakukan penerbangan masuk ke Alam Tingkatan 7, K7Onya = K7Pnya mundhak gedhe lan tambah kuat/rosa artinya: K7nya: daya jelajahnya semakin kuat (jauh) dan daya angkutnya semakin rosa, dan Omeganya = Sang Pelenyapnya = Daya Lenyapnya semakin tinggi.



1. 40. Simbol/lambang dalam pewayangan
2. Lakon: Ruwatan [upacara untuk membebaskan murka dari Dewa/ membebaskan cacat/sakit. Ruwat= bebas/lepas dari murka Dewa/ dari cacat/sakit]
3. Dalang Sejati membebaskan/melepaskan kekotoran/cacat/kesedihan
4. Makna/arti dari symbol:
5. *> Dalang Sejati = Omega = bahasa Pali: Shiwa = Hyang
6. Shiwa = Sang Pelenyap = Sang Peniada = Juru Kesempurnaan
7. **> Ngruwat =elenyapkan = meniadakan = menyempurnakan
8. ***> Sukerta = kotor = kotoran = materi
9. Kotoran Hyang Suksma itu apa?
10. Jawaban: Raganya dan Saudara Empat
11. Dalang Sejati membebaskan/menghilangkan kotoran, itu symbol
12. Omega elenyapkan/menyempurnakan Raganya dan
13. Saudara Empat dan Hyang Suksma kembali menjadi
14. Suksma yang bersih; dan dengan mengendarai K6c,
15. berhak masuk/menempati di ALAM KADEWATA/SURGA .
16. Kotoran Biji/Inti = kotoran Dat itu apa?
17. Jawaban: Hyang Suksma = Kulitnya yang terhalus =
18. materi terhalusnya. Yang berwenang
19. menyempurnakan kotoran Biji/Inti itu
20. OMEGA = ALAM TINGKAT 7

40.

Pasemon dalam pewayangan .

Lakon : Ruwatan .

Dhalang Sejati ngruwat sukerta .

Werdining Pasemon :

➤ Dhalang Sejati = Omega = bhs Pali: Shiwa = Hyang
Shiwa = Sang Pelenyap = Sang Peniada = Juru Kasam-
purnan .

◦◦> ngruwat = elenyapkan = meniadakan = nyam-
purnakake .

◦◦◦> Sukerta = reged = rereged = materi

Reregede Hyang Suksma iku apa ?

Jawaban : Ragane lan sedulur papat

Dhalang Sejati ngruwat sukerta , iku pasemane
Omega elenyapkan /nyampurnakake Ragane lan
sedulur papat dan Hyang Suksma kembali menjadi
Suksma sing wis resik ; dan dengan mengendarai K6c ,
berhak masuk /mapan ing ALAM KADEWATAN .

Sukertaning Wiji = reregede Dat iku apa ?

Jawaban : Hyang Suksma = Kulitnya yang terhalus =
materi terhalusnya . Yang berwenang
nyampurnakake sukertaning Wiji kuwi
OMEGA = ALAM TINGKAT 7 .

1. 41. MEMELIHARA KEINDAHAN DUNIA
2. Dunia baru yang simetris – Dunia yang harmoni – Dunia
3. baru yang cantik / Paradise – Dunia baru yang indah.
4. Realisasinya adalah:
5. Seluruh kehidupan yang ada di kulit Bumi, manusia
6. bersama dengan semua binatang beserta rumpun tumbuh-
7. tumbuhannya,
8. bias mengenyam kebahagiaan bersama berada
9. di kulit bumi dan tidak merusak Planet Bumi, artinya:
10. Planet Bumi kita aman dan Planet Bumi kita selamat,
11. tidak hancur oleh kebodohan manusia. Planet bumi anggaplah
12. satu Tanah Pekarangan milik bersama, manusianya,
13. binatang-binatangnya, dan tumbuh-tumbuhannya.
14. Bukan hanya dimiliki oleh manusianya dan bukan hanya
15. melulu untuk manusia-manusianya.
16. Mengapa hanya didominasi oleh manusia?
17. Planet Bumi tidak harmoni dan tidak indah.
18. Bisa nyamankah? Bisa memperoleh dan merasakan
19. kesejukan? Jika Planet Bumi, lingkungan manusia
20. ini rusak?
21. Lingkungan yang jelek/buruk merugikan lahir batin
22. manusia.
23. Bagaimana keadaan lahir batin dirimu sendiri?
24. Jadilah manusia yang sempurna! Supaya benar
25. segala gerakanya.
26. = Darmanya/kewajibannya: ikut menyumbang/membantu
27. lingkungan, ikut
28. menata Kulit Bumi; agar menjadi Planet yang indah
29. di dalam lingkungan Matahari dan Alam Semesta.
30. Inilah bangsa manusia yang berjasa dan
31. meninggalkan jasa bagi lingkungannya.
32. = Darmanya batin/kewajibannya batin: berakhirnya hidup dari
33. Alam Fisik
34. sempurna lahir batinnya. "Dunia baru yang indah
35. ketika Dunia sudah hujan Roh Kebenaran.

{ MEMAYU HAYUNING RAT }

Dunia baru yang simetris - Dunia yang harmoni - Dunia
Baru yang cantik / Paradise - Dunia baru yang indah .

Realisasinya ialah :

Seluruh kehidupan yang ada di kulit Bumi : manusia
bebarengan dengan semua binatang beserta rumpun tumbuh-
tumbuhannya , bisa mengenyam kebahagiaan bersama berada
di kulit bumi dan tidak merusak Planet Bumi , artinya :

Planet Bumi kita aman dan Planet Bumi kita selamat ,
tidak hancur oleh kebodohan manusia . Planet Bumi anggap-
lah satu Tanah Pekarangan milik bersama , manusianya -
binatang -binatangnya dan tumbuh -tumbuhannya .
Bukan hanya dimiliki oleh manusianya dan bukan hanya
melulu untuk manusia manusianya .

Mengapa hanya didominasi oleh manusia ?

Planet Bumi tidak harmoni dan tidak indah .
Bisa nyamankah ? Bisa memperoleh dan merasakan
kesejukan ? Jika Planet Bumi , lingkungan manusia
ini rusak ?

Lingkungan yang jelek / buruk merugikan lahir batin
manungsa dan merugikan Wasanane lahir batin
manungsa .

Bagaimana keadaan lahir batin dirimu sendiri ?
Jadilah manusia yang sempurna ! Murih be-
ner segala gerakanya .

= Dharmaning : melu nyumbang lingkungan , ikut mena-
ta Kulit Bumi ; agar menjadi Planet yang paling indah
di dalam lingkungan Matahari dan Alam semesta .

Inilah bangsa manusia yang berjasa dan
ninggali jasa marang lingkungan .
= Dharmaning batin = pungkasaning uripe dari Alam Wa-
dahag sempurna lahir batin . " Dunia baru yang indah
kapan Dunia wis Udan Roh Kebenaran .

1. 42. Untaian Mutiara.
2. Lihat dan perhatikan!
3. Akar pohon = ujung akar terus
4. menerus bekerja tiada henti-hentinya
5. di sepanjang masa hidup
6. pepohonan.
7. Untuk kebutuhan siapa ujung akar bekerja?
8. Bukan untuk kebutuhan dirinya sendiri (kepentingan akar), tetapi akar bekerja untuk kepentingan bersama;
9. untuk mencukupi kepentingan seluruh bagian pohon yang
10. berbeda-beda kepentingannya; namun satu kesatuan,
11. sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi.
12. Oleh bekerjanya akar, yang utama dikembangkan
13. dan dibesarkan ialah batangnya.
14. Bagaimana kehidupan manusia?
15. Hampir semuanya, Raganya bekerja di sepanjang
16. masa hidupnya, hanya semata-mata untuk kepentingan raganya
17. akibatnya hingga datangnya Alam Akhir: lahir batinnya (raganya-
18. saudara empat-Suksma dan Biji/Intinya):
19. semua sengsara dan mati.
20. Jangan mencintai dunia,
21. Jangan tergoda/terpikat pada keduniawian!
22. Yang berakibat: kesengsaraan dan kematian.
23. Perbandingan!
24. Simbol/perumpamaan lagu gurauan (lagu tradisional anak-anak):
25. ada tangisan menjadi-jadi
26. tangisan orang takut mati,
27. bungkuslah dengan kain-ikatlah, tidak mungkin
28. membatalkan kematian seseorang,
29. pucuk daun pohon Kara (sejenis sayuran, pohonnya merambat)
30. agak gila, dan seterusnya

Untaian Mutiara :
Lihat dan amati!

Akar pohon = ujung akar terus menerus bekerja tiada henti-hentinya di sepanjang masa hidup pepohonan.

Untuk kebutuhan siapa ujung akar bekerja?

Bukan untuk kebutuhan dirinya sendiri (kepentingan akar), tetapi akar bekerja untuk kepentingan bersama; untuk mencukupi kepentingan seluruh bagian pohon yang berbeda beda kepentingannya; namun satu kesatuan, sehingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi. Oleh bekerjanya akar, yang utama dikembangkan dan dibesarkan ialah batangnya.

Bagaimana kehidupan manusia?

Hampir semuanya, Ragane bekerja di sepanjang masa hidupnya, mung mligi kanggo kepentingan ragane akibat tumekane Alam Wasana: lair batine (ragane - sedulu papat - Suksma lan Wiji ne) : kabeh sangsara lan mati.

Djangan mentjintai ~~dun~~ dunia,

Aja kasengsem marang kadonyan!
Yang berakibat: kesengsaraan dan kematian.

Perbandingan!

Pasemon tembang dolanan :

Ana tangis layung layung,
tangise wong wedi mati,
gedhongana - kuncenana, mangsa
wurunga wong mati,
lunging kara dhegleng, lsp.

1. 43. Arti/makna symbol/perumpamaan:
2. *> Ada tangis→manusia ketika hidup di dunia =
3. Raganya manusia ketika hidup di Alam
4. Fisik mempunyai keinginan/cita-cita = ada kemauan yang kuat untuk
5. menyempurnakan lahir batinnya ketika sudah datangnya Akhir
6. atau Raga yang mengusahakan Kesempurnaan Sejati hingga
7. Akhir. (Ini anggaplah: jika sudah datangnya kematian)
8. **> Tangisnya orang takut mati→ Raganya manusia
9. yang mempunyai cita-cita/keinginan: ketika sudah waktunya
10. datang kematian (Alam Akhir) "tidak mau lahir batinnya
11. sengsara"→karena: tidak mau meninggalkan bangkai:
12. Raganya dibakar-atau membusuk di kuburan menjadi makanannya
13. cacing (set) yang sengsara/kasihan sekali.
14. dan tidak mau Suksmanya/saudara empat sengsara:
15. berpindah rumah-berpindah tempat tidak tahu di mana letaknya.
16. Tangisnya orang takut mati itu simbolnya/perumpamaannya,
17. keinginan/cita-cita
18. Raganya Manusia; ketika sudah waktunya berganti Alam-
19. Akhir→Raganya dan Saudara empat dan Suksmanya
20. semua sempurna = sempurna lahir batinnya.
21. ***> bungkuslah dengan kain-ikatlah, tidak mungkin membatalkan
22. kematian seseorang:
23. itu simbolnya: Raganya manusia yang belum mempunyai
24. K6c0 dan belum mempunyai K70, datangnya kematian = datangnya
25. maut tidak bias dihindari atau tidak bias diingkari.
26. ****> pucuk daun pohon Kara agak gila, ini simbolnya: pucuk daun
27. pohon Kara agak gila itu tumbuhnya-berkembangnya-batangnya/
28. tumbuh kearah atas; itu memberi symbol/tanda
29. kepada orang yang ingat/sadar; hidupnya manusia di Alam
30. Fisik itu hanya sekilas kilat = kehidupan
31. yang sangat sementara, maka raganya orang yang ingat/sadar
32. yang diniati hanya semata-mata/bersungguh-sungguh mengusahakan
33. Kesempurnaan
34. Sejati dan

Werdining pasemon :

- *> cinatangis —————> manungsa nalika uripe ing Madya
pada = Ragane manungsa nalika urip ana ing Alam Wa-
dhaag duwe gegayuhan = ada kemauan yang kuat untuk
nyampurnakake lair batine kapan wis tumekane Wa-
sana atau Raga sing ngudi Kasampurnan Sejati tume-
kane Wasana . (Ini anggap : yen wis tumekane pati)
- **> tangise wong wedi mati . —————> Ragane manungsa
sing duwe cita cita / gegayuhan : kapan wis wektune
tumekane pati (Alam Wasana) "emoh lair batine
sangsara ." —————> Lire : emoh ninggal bathang : Ra-
gane diobong - apa bosok ana kuburan dadi pangane
cacing (set) kangsangsara / memelas banget .
Dan emoh Suksmane / Sedulure papat sangsara :
pindah omah - alihan papan embuh nggone .
Tangise wong wedi mati iku pasemone . gegayuhane
Ragane manungsa ; kapan wis wektune ganti Alam -
Wasana . —————> Ragane lan Sedulur papat lan Suksma-
ne kabeh sampurna = Sampurna lair batine .
- ***> Gedhongana - kuncenana mangsa wurunga wong mati :
Kuwi pasemone : Ragane manungsa sing durung duwe
K6c0 dan durung duwe K70 , tekane pati = datangnya
maut tak bisa dihindari atau ora bisa diselaki .
- xxxx> Lunging kara dhegleng , iki pasemone : lung kara
dhegleng itu tumbuhnya - berkembangnya - batang-
nya / nglorore arahnya keatas ; kuwi dweh pasemon
marang wong eling ;
uripe manungsa ana ing Alam
kewadhagan kuwi mung sagebyaring thathit = kehidup-
an yang sangat temporer, mula Ragane wong eling
kang kaesthi mung mligi / meleng ngudi Kasampurnan
Sejati dan

1. 44. perbuatan lahir batinnya hanya semata-mata/ hanya membuat:
2. K6cP dan → K7P untuk bekal
3. menghadapi hari Akhir.
4. "Senjata/alatnya/handle orang meraih Kamoksan Agung
5. K7 = K7P = K7O modalnya".
6. garan = untuk pegangan
7. pawitan = modal
8. K7 = K7O inilah pegangan dan modal = untuk
9. bekal menyempurnakan lahir batinnya manusia.
10. Yang benar = Raga manusia bersana dengan
11. batinnya di sepanjang masa hidupnya di Alam
12. Dunia, itu mengutamakan pekerjaan membuat K6cP
13. dan K7P yang aktivitasnya telah otomatis dan siap guna
14. untuk menyempurnakan lahir batinnya.
15. Kesiapa K6cP dan K7P inilah hingga datangnya Akhir (kiamat?)
16. yang lahir batinnya manusia terhindar dari
17. kesengsaraan dan kematian.
18. Keterangan supaya jelas:
19. Ketiadaan = lenyapnya = sempurnanya
20. adanya lahir batin manusia menjadi tidak ada =
21. kembali tidak ada, sempurna; ini bukan kematian = bukan
22. kematian dan bukan kesengsaraan; inilah Kesempurnaan
23. sejati, keberuntungan abadi yang tiada batas waktu =
24. keberuntungan sejati yang tidak ternilai.
25. Gunung Sewu
26. SANG GURU AGUNG
27. 7 Juni 1952

pakarti lair batine mung mligi = melulu gawe :
 K6cP dan → K7P kanggo sangu
 menghadapi Wasana .

» Gegarane wong nggayuh Kamoksan amung
 K7 = K7P = K7O pawitane »

garan : untuk pegangan ,
 pawitan = modal .

K7 = K7O inilah pegangan dan modal : kanggo
 sangu nyampurnakake lair batine manungsa .

Singbener = yang benar : Ragane manungsa beba-
 rangen batine disepanjang masa hidupnya ana ing Alam
 Madyapada , iku mengutamakan pekerjaan gawe K6cP
 dan K7P yang activiteitnya telah otomatis dan siapguna .
 kanggo nyampurnakake lair batine .

Kesiapan K6cP dan K7P, inilah tumakane Wa-
 sana yang lair batine manungsa terhindar dari
 kesengsaraan dan kematian .

Keterangan murih cetha .

Ketiadaan = lenyapnya = sampurnane
 anane lair batine manungsa dadi ora ana =
 bali ora ana , sempurna ; ini bukan kematian = dudu
 pati dan bukan kesengsaraan ; inilah Kasempurnaan
 sejati , kabegjan langgeng yang tiada batas waktu =
 Kabegjan sejati yang tak ternilai .

Gunung Sewu
 SANG GURU AGUNG
 7 Juni 1952

1. 45. JK: "Kalian jangan menangisi AKU,
2. tangisilah dirimu sendiri".
3. Mengapa? Dan untuk apa menangis?
4. Jelasnya: JK sudah mempunyai K8 maka tidak perlu/jangan
5. ditangisi.
6. Tangisnya hatimu = hatimu menangislah untuk ragamu!
7. Mengapa? Bagaimana? Bahkan raganya belum mempunyai K6cP
8. apalagi K7P?
9. Supaya Raganya pandai membuat K6cP dan K7P, inilah
10. hamba yang baik = pelayan yang baik, pelayan yang
11. pandai melayani Tuan atas dirinya; di masa hidupnya
12. di Alam Tengah berguna lahir batinnya sendiri –
13. berguna untuk keluarganya/lingkungannya – sesama
14. makhluk serta Jagad Agung [dunia besar] = ikut menyumbang/
15. membantu
16. untuk menjadi Terang dan Garam Dunia.
17. Berjayalah kemenangan –
18. indahnya dunia!
19. ini hanya sambilan, dalam rangka kewajiban lahir.
20. Yang utama/baku : hingga Akhir –
21. → sempurna lahir batinnya!
22. Ragamu bersama dengan batinmu konsentrasikan
23. pada kewajiban utama:
24. menyiapkan/membuat K7O.

JK : "Sira aja padha nangisi marang INGSUN ,
tangisana marang awikmu dhewe "

Mengapa ? dan untuk apa menangis ?
Cethane . JK . wis duwe K8 , mula ora perlu /adja pa -
dha ditangisi .

Tangising atimu = atimu nangisa marang ragamu !
Genea ? kepriye ta ? Dene ragane kok durung duwe K6cP
apamaneh K7P ?

Murih Ragane pinter gawe K6cP dan K7P, inilah
hamba yang baik = pelayan yang baik , pelayan sing
pinter melayani Tuan atas dirinya ; di masa hidupnya
ana ing Alam Madya migunani lair batin dhewe - mi -
gunani marang keluargane /lingkungane - sapepadha -
ning dumadi sarta Jagad Agung : melu nyumbang
untuk menjadi Terang dan Garam Dunia .

Jaya jaya wijayanti —
— hayuning rat !

Iki mung samben , minangka dharmaning lair .
Yang primair /baku : tumekane Wasana —
————→ sampurna lair batin !

Ragamu bebarengan batinmu konsentra -
sikan pada kewajiban utama :
menyiapkan/gawe K7O .

1. 46. Penalaran? Dan logika?
2. Berdasarkan/dari kenyataan = de facto
3. Mana yang lebih berharga? Dan mana yang paling
4. penting?
5. DALANG MENGERAKKAN WAYANG ATAUKAH
6. WAYANG MENGERAKKAN DALANG?
7. Berdasarkan fakta/kenyataan dan Natural Law,
8. segala keberhasilan apa saja dan Kesempurnaan Sejati,
9. masalah ini, yang paling penting dan pemeran utama,
10. berangkat/dimulai dari: Wayangnya (raga manusia).
11. Wayangnya ada kemauan untuk menggerakkan
12. Dalangnya atau tidak?
13. Wayang menggerakkan Dalang.
14. Wayangnya pasif = diam = wayang mati – tidak menggerakkan
15. Dalangnya → Dalangnya pasif = mati.
16. Ini bagaikan: intan dan pegangannya yang tidak ada
17. gunanya, berlian/diamond yang tidak ada nilainya; kehidupan di masa
18. Purwa/awal → Madya/tengah: hidup yang sia-sia; dan kehidupan
19. di Alam Fisik yang menyengsarakan lahir batinnya →
20. hingga datangnya Akhir.
21. Jangan menjadi Wayang mati → Dalangnya mati.
22. Wayang mati → lahir batinnya mati
23. jadilah Wayang hidup → lahir batinnya hidup
24. Inilah hidupnya lahir batin yang paling berguna untuk
25. kepentingan Dirinya sendiri dan untuk/dalam rangka Dharma/ kewajibannya
26. lahir, setiap saat dapat berguna
27. untuk/kepada kebutuhannya
28. sesama makhluk.

6. Penalaran ? dan Logika ?

Berdasarkan / dari Kenyataan = de facto .

Mana yang lebih berharga ? dan mana yang paling penting ?

DALANG MENGERAKKAN WAYANG ATAUKAH
WAYANG MENGERAKKAN DALANG ?

Berdasarkan fakta / kenyataan dan Natural law , segala keberhasilan apa wae dan Kasempurnan Sejati , masalah ini , yang paling penting dan pemeran utama , berangkat / dimulai dari : Wayange . (Raga manungsa)
Wayange ada kemauan untuk ngobahake Dhalang apa ora ?

Wayang ngobahake / menggerakkan Dhalang .
Wayange pasif = meneng = wayang mati - orangobahake Dhalang → Dhalang pasif = mati .

Iki pepindhane : sesoby lan embanan sing ora ana gunane , Barlean sing ora ana ajine ; kehidupan dimasa Purwa → Madya : urip sing muspra ; dan kehidupan di Alam Wadhag sing nyangsarakake lair batinne → tumekane Wasana .

Aja dadi Wayang mati → Dhalang mati .

Wayang mati → lair batinne mati .
Dadia wayang urip → lair batinne urip .
Inilah uriping lair batin sing paling migunani untuk kepentingan Dirinya sendiri dan minangka Dharma ning lair , mung sambene bisa murakabi / migunani tumrap / marang kebutuhane

sapepadhane dumadi .

1. 47. OMEGA = KETIADAAN
2. = GERAKNYA OMEGA
3. OMEGA AKTIF = INILAH 'WILL' = KEHENDAK HYANG WIDHI
4. WASA
5. INILAH SEBAB-TERJADINYA-DAN KEJADIAN
6. ADANYA MAHA INGYECTOR = ABSOLUTE INGYECTORING.
7. MAHA KUASA-ITULAH HASIL OMEGA;
8. DAN ADANYA SEGALA KEADAAN YANG
9. BERADA DI SEGALA TINGKATAN ADANYA ALAM ITULAH
10. PERWUJUDANNYA.
11. ADANYA INGYECTOR TIADA BATAS = INDUKNYA/IBUNYA
12. BIJI = BRAHMAN = SANG PENGADA/YANG MENGADAKAN
13. INILAH ASAL SEGALA KEADAAN
14. ADANYA BRAHMAN, INILAH HASIL/AKIBAT DARI
15. GERAK OMEGA.
16. MAHA INGYECTOR = MAHA KUASA (J1)
17. J1 SEDANG AKTIF/GERAK DAN MENGADAKAN ADANYA
18. ALAM CAHAYA SEJATI YANG TANPA BATAS, INI J1 BERFUNGSI
19. MENGADAKAN ADANYA ALAM =
20. SANG HYANG WENANG SEDANG MEMBUAT = MENGADAKAN
21. DUNIA = ADANYA INGYECTOR 2 = J2 DAN PANCARAN
22. CAHAYA J2 YANG TIADA BATAS, INI HASIL KARYA J1.
23. J1 BERKARYA:MENGADAKAN/MEMBUAT ADANYA ALAM,
24. BERKARYA ADANYA INI DILAMBANGKAN DENGAN
25. BAHASA "BRAHMAN"
26. J1 SEDANG BERKARYA:MENGGERAKKAN
27. J1-NYA = MEMANCARKAN KELUAR J1-NYA→
28. UNTUK MENGHIDUPI, INI DILAMBANGKAN
29. DENGAN BAHASA:

OMEGA = KETIADAAN

OSIKE OMEGA = GERAKNYA OMEGA

OMEGA AKTIF = INILAH WILL = KARSANE HYANG WIDHI WASA .

INILAH SEBAB - TERJADINYA - DAN KEJADIAN
ADANYA MAHA INGYECTOR = ABSOLUTE INGYECTORING.
MAHA KUASA - ITULAH HASIL /PRODUCT OMEGA ;
DAN ADANYA SEGALA KEADAAN YANG BER -
ADA DI SEGALA TINGKATAN ADANYA ALAM ITULAH
PEMBABARANNYA .

ADANYA INGYECTOR TIADA BATAS = BABUNING
WIJI = BRAHMAN = SANG PENGADA
INILAH ASAL SEGALA KEADAAN
ADANYA BRAHMAN , INILAH HASIL /AKIBAT DARI
GERAK OMEGA .

MAHA INGYECTOR = MAHA KUWASA (J1)

J1 SEDANG AKTIF /GERAK DAN NGANAKAKE ADANYA
ALAM CAHYA SEJATI KANGTANPA WATES , INI J1 BERFUNGSI
NGANAKAKE /MENGADAKAN ADANYA ALAM =
JW. SANG HYANG WENANG SEDANG NGGELAR = MBABAR
JAGAD = ADANYA INGYECTOR 2 = J2 DAN PANCARAN CA -
HAYA J2 YANG TIADA BATAS , INI HASIL KARYA J1 .

J1 BERKARYA : NGANAKAKE ADANYA ALAM ,
BERKARYA MENGADAKAN INI DILAMBANGKAN DENGAN
BAHASA " BRAHMAN "

J1 SEDANG BERKARYA : NGOBAHAKE /MENGGE -
RAKKAN J1 NYA = MEMANCARKAN KELUAR J1 NYA →
GUNA MENGHIDUPI / NGURUPI , INI DILAMBANGKAN DE -
NGAN BAHASA :

1. 48. WISHNU MURTI = SANG PAMARTA (yang membuat selamat sejahtera/kristus) = GESANG AGUNG = INDUKNYA/IBUNYA
2. HIDUP.
3. J1 BERKARYA: MEMANCARKAN KELUAR STONT [?]
4. LASERNYA GUNA/UNTUK MELEBUR DUNIA/ALAM = SEGALA KEADAAN =
5. ALAM CAHAYA/J2 SAMPAI ALAM FISIK, INI DILAMBANGKAN
6. DENGAN BAHASA SHIWA = HYANG SHIWA.
7. BAHASA PALI: SHIWA = LENYAP
8. ARTINYA: ADA MENJADI TIADA
9. SEGALA YANG ADA/DI DALAM DI ALAM CAHAYA SAMPAI DENGAN
10. ALAM FISIK = TERWUJUDNYA/TERCIPTANYA DUNIA / DUNIA TERCIPTA=
11. KEADAAN, KENA PANCARAN STONT LASERNYA = E9-NYA=
12. J1 MENJADI TIDAK ADA = LENYAP = SHIWA.
13. DI MANA POSISI KETIADAAN?
14. MAHA KUASA = SANG MAHA WENANG SEBELUM
15. ADA, INI BERASAL DARI APA?
16. DAN DARI MANA ASALNYA?
17. HYANG SHIWA = JURU PELENYAP = JURU KESEMPURNAAN
18. AGUNG = SEMPURNANYA DUNIA; ADANYA ALAM MENJADI
19. TIDAK ADA ALAM = LENYAP = SHIWA =SEMPURNA KEMBALI
20. KE AWANG-UWUNG/ANGKASA/LANGIT/ANTAH BERANTAH.
21. AWANG-UWUNG: INILAH MAHA INGYECTOR = MAHA
22. KUASA YANG SEDANG/ MASIH OFF = PASIF ATAU
23. J1 PASIF = J1 DIAM
24. J1 KEADAANNYA TENANG [heneng adalah DIAM FOKUS KONSENTRASI],
INI TIDAK BISA DIDETEKSI.
25. INTINYA = DALAMNYA MAHA KUASA
26. ITULAH : KETIADAAN OMEGA.

WISHNU MURTI = SANG PAMARTA = GESANG AGUNG = BABU -
NING URIP .

J1.BERKARYA : MEMANCARKAN KELUAR STONT
LASERNYA GUNA MELEBUR JAGAD =SEGALA KEADAAN =
ALAMCAHYA / J2 SAMPAI ALAM WADHAG , INI DILAM -
BANGKAN DENGAN BAHASA SHIWA = HYANG SHIWA

BHS.PALI : SHIWA = LENYAP .

ARTINYA : ADA MENJADI TIADA
ANA MENJADI ORA ANA

SEGALA YANG ADA/DIDALAM DI ALAM CAHAYA S/D
ALAM WADHAG = GUMELARING JAGAD = JAGAD GUMELAR =
KEADAAN , KENA PANCARAN STONT LASERNYA = E9 NYA =
J1 MENJADI TIDAK ADA = LENYAP = SHIWA .

DIMANA POSISI KETIADAAN ?

MAHA KUWASA = SANG MAHA WENANG SEBELUM
ADA , INI BERASAL DARI APA ?
DAN DARI MANA ASALNYA ?

HYANG SHIWA = JURU PELENYAP = JURU KASAMPURNAN
AGUNG = SAMPURNANE JAGAD ; ADANYA ALAM MENJADI
TIDAK ADA ALAM = LENYAP = SHIWA = SAMPURNA KEMBALI
PADA AWANG UWUNG .

AWANG UWUNG . INILAH MAHA INGYECTOR = JW. MAHA
KUWASA YANG SEDANG/MASIH OFF = PASIF ATAU

J1 PASIF = J1 MENENG

J1 KEADAANNYA HENENG , INI ORA BISA DIDETEKSI .
INTINYA = TELENGE MAHA KUWASA
ITULAH : KETIADAAN OMEGA .

1. 49. J1 AKTIF DAN BERFUNGSI MENJADI STONT LASER=
2. MENJADI SANG HYANG SHIWA, YANG BERWUJUD
3. LENYAP→KEMBALI KE NIHIL/ANGKASA/ANTAH BERANTAH/ ANYWHERE
4. YANG ADA J1 = MAHA INGYECTOR YANG ABSOLUTE
5. SEDANG KEADAANNYA PASIF = HENENG/ TENANG DIAM FOKUS KONSENTRASI
6. J1 YANG AKTIF = GERAKNYA J1
7. MEMILIKI 3 ASPEK =
8. MEMILIKI 3 KEKUASAAN
9. TRIMURTI
10. TRIMURTI = TIGA KEKUASAAN
11. YANG FUNGSINYA BERBEDA =
12. TIGA KEGUNAAN
13. MEMILIKI TIGA WEWENANG
14. *>KUASA/BERWENANG MENGADAKAN/MENCIPTA = BRAHMAN,
15. **>KUASA/BERWENANG MENGHIDUPI = WISNU,
16. ***>KUASA/BERWENANG MENYEMPURNAKAN = SHIWA
17. SANG HYANG SHIWA : INILAH JURU KESEMPURNAAN
18. AGUNG = OMEGA 1
19. J1 AKTIF BESERTA DENGAN 3 FUNGSINYA
20. SEBAGAI APA?
21. = J1 SEBAGAI/MENJADI JURU PENEBAR BIJI = ADANYA
22. PEWUJUDAN/PENCIPTAAN KEADAAN = ADANYA ALAM
23. BELIAULAH : BRAHMA
24. = J1 BERFUNGSI MENJADI JURU PENGHIDUPAN AGUNG =
25. JURU KEHIDUPAN AGUNG = GESANG AGUNG = YANG MEMBUAT SELAMAT SEJAHTERA/KRISTUS
26. IA/BELIAU MENJADI WISNU MURTI
27. = J1 BERFUNGSI SEBAGAI SANG PELENYAP AGUNG = MELEBUR =
28. MENYEMPURNAKAN SEGALA YANG ADA DI ALAM
29. CAHAYA HINGGA DI ALAM FISIK,
30. BELIAU MENJADI SHIWA = OMEGA 1.

J₁ AKTIF DAN BERFUNGSI MENJADI STONT LASER =
MENJADI SANG HYANG SHIWA , KANG GUMELAR -
LENYAP → BALI MARANG AIRANG UWUNG .

YANG ADA J₁ = MAHA INGYECTOR YANG ABSOLUTE
SEDANG KEADAANNYA PASIF = HENENG .

J₁ YANG AKTIF = OSIKE J₁
MEMILIKI 3 ASPECT =
MEMILIKI 3 KEKUASAAN

TRIMURTI
TRIMURTI = TIGA KEKUASAAN
YANG FUNGSINYA BERBEDA =
TIGA KEGUNAAN
MEMILIKI TIGA WEWENANG

o> KUWASA / WENANG NGANAKAKE = BRAHMAN ,
oo> KUWASA / WENANG NGURUPI = WISNU ,
ooo> KUWASA / WENANG NYAMPURNAKAKE = SHIWA .
SANG HYANG SHIWA : INILAH JURU KASAMPURNAN
AGUNG = OMEGA 1 .

J₁ ACTIVE , BESERTA DENGAN 3 FUNGSINYA
SEBAGAI APA ?

J₁ SEBAGAI / MENJADI JURU PENYEBAR WIJI = ADANYA
PEMBABARAN KEADAAN = ADANYA ALAM
BELIAULAH : BRAHMA .

J₁ BERFUNGSI MENJADI JURU PANGURIPAN AGUNG =
JURU KEHIDUPAN AGUNG = GESANG AGUNG = SANG PAMARTA
IA / BELIAU MENJADI WISNUMURTI

J₁ BERFUNGSI SEBAGAI SANG PELENYAP AGUNG = MELE -
BUR = NYAMPURNAKAKE SEGALA YANG ADA PADA ALAM
CAHYA HINGGA PADA ALAM WADHAG ,
BELIAU MENJADI SHIWA = OMEGA 1 .

1. 50. MAHA OMEGA = OMEGA =
2. KETIADAAN = ABSOLUTE LIBERTY
3. LIBERTY
4. DI SITULAH AKHIR SEJATI
5. PEMBEBASAN HIDUP.
6. PEMBEBASAN KESADARAN
7. PEMBEBASAN DIRI
8. TELAH LOLOS DARI GALAKSINYA
9. KEADAAN ALAM SEMESTA
10. LIBERTY
11. BEBAS!
12. BEBAS!
13. Tidak diawali & tidak berawal!
14. Tidak mau diawali & Tidak mau berawal! Bebas pasti!

NB: Purba = 1. awal/pertama, 2. kuasa

50.

MAHA OMEGA = OMEGA =

KETIADAAN ~~ABSOLUTE~~ LIBERTY .

LIBERTY

DISITULAH WASANA JATI

PEMBEBASAN HIDUP .

PEMBEBASAN KESADARAN

PEMBEBASAN DIRI

TELAH LOLOS DARI GALAKSINYA

KEADAAN ALAM SEMESTA

LIBERTY .

BEBAS !

BEBAS !

Ora kapurba & ora murba !

Emoh kapurba

& emoh murba .

Bebas pasti !

1. 50. Di Gunung Sewu,
2. mulai 10 Juni 1939
3. dan secukupnya;
4. di sinilah Ragaku dan segalanya
5. yang ada pada Diriku siap menjadi SANG MAHATAPA/ MAHA PERTAPA
6. menempa DIRI.
7. dan dengan mendapat sumbangan-sumbangan
8. lingkungan yang Kuperlukan-
9. dan dibarengi dengan puncaknya kepaitan
10. Nusantara = puncaknya kepaitan
11. di Madyapada/Dunia.
12. Inilah sumbangannya lingkungan yang
13. paling berharga untukKu.
14. DIRIKU PASTI BEBAS
15. PASTI MENANG.
16. PERJUANGANKU MENCAPAI KEBEBASAN SEJATI
17. PASTI MENANG.
18. BEBAS!
19. BEBAS!
20. BEBAS!
21. AKU kembali TIADA.
22. DIRIKU LENYAP.
23. dan mencapai→KETIADAAN
24. KESEMPURNAAN SEJATI
25. "OMEGA.
26. SAFETY [keamanan] untukmu
27. DIVINE WORLD [surga]
28. dan segala→ KEBERADAANNYA"

Di Gunung sewu ,
mulai 10 Juni 1939
dan secukupnya ;
disinilah Ragaku dan segalanya
yang ada pada Diriku siap dadi SANG MAHATAPA
menempa Diri .
dan dengan mendapat sumbangan sumbangan
lingkungan yang Kuperlukan —
dan dibarengi dengan puncaknya kepaitan
Nusantara = puncaknya kepaitan
di Madyapada .
Inilah sumbangannya lingkungan yang
paling berharga untukKU .
DIRIKU PASTI BEBAS
PASTI MENANG .
PERJUANGANKU MENCAPAI KEBEBASAN SEJATI
PASTI MENANG .
BEBAS !
BEBAS !
BEBAS !
AKU kembali TIADA .
DIRIKU LENYAP
dan mencapai → KETIADAAN
KASAMPURNAN SEJATI
OMEGA .
" SAFETY untukmu
DIVINE WORLD
dan segala → KEBERADAANNYA "

1. 51. JAWA DWIPA/PULAU JAWA yang telah silam/masa lalu.
2. Ingyectornya berasal dari J1.
3. J4 = Inti lahir batinnya manusia = inilah Biji/Inti
4. Bahan adanya segala yang ada pada
5. Diri manusia (adanya lahir batinnya manusia)
6. Perbedaannya dengan manusia masa kini
7. Biji/Inti = Ingyectornya yang berada pada Pusat
8. batinnya? Biji/Inti (i-nya) berasal dari Roh dunia, atau
9. ingyectornya berasal dari pembelahan J4.
10. Apa ingyectornya...? Ingyectornya berapa?
11. Atau Biji/Intinya berasal dari pembelahan ingyector
12. ... berapa?
13. Raganya = badan fisik = bahannya berasal
14. dari sendang/mata air/sumber air perempuan dan sendang/mata air/
15. sumber air laki-laki yang keadaannya berbeda-beda.
16. Yang ada pada Diri manusia: keadaan lahir batinnya
17. berbeda-beda kualitasnya, hal ini disebabkan oleh
18. perbedaan Biji/Intinya-perbedaan bahan raganya-
19. perbedaan lingkungannya, dan sebagainya.
19. KEADAAN DUNIA 1900-2200
20. (gelap dan masih kabur=blur/samar-samar)
21. Manusianya masih banyak diwarnai kepentingan
22. Alam Madya/Alam Tengah/Dunia, artinya di sepanjang
23. hidupnya Raga
24. manusia masih didominasi oleh kepentingan Raga
25. dan kehidupan di Alam Fisik untuk apa?
26. untuk siapa? Terra incognita [wilayah yang belum kenal]
27. Fakta: kini masih didominasi untuk kepentingan/interest
28. raganya-raga fisiknya
29. sangat dominant-kental sekali.
30. Batinnya belum mendapat angin, apalagi kepentingan
31. Akhir = masih gelap.

JAWA DWIPA

yang telah silam .

Ingyectornya berasal dari J1 .

J4 : Inti lahir batinnya manusia = inilah Wiji .

Bahan adanya segala yang ada pada

Diri manusia (adanya lahir batinnya manusia)

Perbedaannya dengan manusia masa kini .

Wiji = ingyectornya yang berada pada Pusat ba-

batine ? Wiji (i-nya) berasal dari Roh dunia, atau

ingyectornya bercisil dari pembelahan J4 .

Apa ingyectornya ? ingyectornya berapa ?

Atau Wijinya berasal dari pembelahan ingyector

..... berapa ?
Ragane = badan wadhag = bahannya berasal dari sendhang wadon dan sendhang lanang, yang keadaannya berbeda-beda .

Yang ada pada Diri manusia: keadaan lahir batinnya berbeda-beda kualitasnya, hal ini disebabkan oleh perbedaan Wijine - perbedaan bahan ragane - perbedaan lingkungannya dsb .

KEADAAN DUNIA 1900 → 2200

(gelap dan isih bruwet /remengremeng)

Manusianya masih banyak diwarnai kepentingan Alam Madya, artinya disepanjang hidupnya Ragane manusia masih didominasi dengan kepentingan Ragane dan kehidupan di Alam Wadhag untuk apa ? untuk siapa ? terra incognita .

Fakta :

Kini masih didominasi untuk kepentingan / interest ragane - kewadhagane

sangat dominan — kenthel banget .

Batine belum mendapat angin, apalagi kepentingan an Wasana = masih gelap .

1. 52. Manusia! Ingatlah! Sadarlah!
2. jangan tertutup oleh hawa nafsu-jangan terkecoh oleh zaman-
3. tergiur/tergoda kesalahan dan kebodohan, yang berakibat: akhirnya
4. sengsara dan mati lahir batinmu nantinya!
5. Jadilah perhatianmu, supaya menjadi manusia yang
6. benar: Berani pahit/bersusah dahulu, supaya nantinya manis
7. pahit dahulu→manis kemudian.
8. Manusia, lihatlah dirimu!
9. jadilah perhatianmu!
10. Jangan minder/tidak percaya diri-jangan rendah diri, walaupun posisinya
11. sedang di bawah/sedang susah/sedang kalah tapi jangan mempunyai
12. rasa di bawah/susah/kalah
13. dan jangan mau terbawahkan/tersusahkan/terkalahkan oleh yang yang
14. lebih tinggi/yang lebih kuat, jangan silau
15. oleh yang di atas/yang lebih kuat.
16. Biji/Inti kecil bisa diolah – bisa diubah menjadi Biji/Inti besar.
17. (Biji besar tapi raganya salah) asal raganya benar.
18. Biji kecil tapi raganya benar bisa mengalahkan yang bijinya
19. besar tapi raganya salah.
20. Contoh nyata: Biji dan raganya manusia itu
21. timbul tenggelam (reinkarnasi).
22. Satu pemunculan masuk ke Raga
23. manusia, biji kecil sebesar merica/lada atau sebesar biji kapuk/kapas,
24. Raganya
25. benar Raganya pandai membuat K4: Bijinya bertambah besar dan
26. menjadi biji sebesar bola tennis; muncul lagi membuat
27. Raga- dua kali pemunculan- Raganya pandai membuat K6c, biji
28. bertambah besar→menjadi sebesar buah kelapa dengan kulitnya;
29. Biji kecil hanya sebesar merica/lada membuat raga dua kali pemunculan,
30. Raganya benar, Raganya pandai, bias membuat Kendaraan batin
31. dan menghasilkan K6c (adanya K6c: inilah hasil karya
32. Raga bersama dengan Energi batin sumbangan sumbangan dari batinnya)
33. dan mengubah Bijinya: berangkat dari Biji kecil sebesar merica/lada
34. menjadi (menghasilkan) Biji besar = sebesar buah kelapa dengan
35. kulitnya dan
36. yang paling penting menghasilkan Pelenyap = Omeganya berfungsi.

Manusia ! sing eling - sadarlah !
 aja kalimput - aja terkecoh dening jaman -
 tergiur luput dan kebodohan , yang berakibat : Wasanane
 sangsara lan mati lair batinmu ing tembe burine !
 Dadia pangertenmu , murih cladi manungsa sing
 bener : WANI pait dhisik , dimen mburine manis
 pait dahulu → manis kemudian .
 Manungsa , sawangen awakmu !
 Dadia pangertenmu !
 Aja minder - jangan rendah diri , nadyan posisine
 sedang asor, nanging aja duwe rasa asor
 dan aja gelem kasoran dening sing unggul , aja sulap
 marang sing dhuwur .
 Wiji cilik bisa diolah - bisa diubah dadi Wiji gedhe .
 (Wiji gedhe , nanging Ragane luput) asal Ragane bener .
 Wiji cilik - nanging Ragane bener, bisa ngalahake sing Wijine
 gedhe sing Ragane luput .
 Contoh nyata : - Wiji lan Suksmane manungsa iku
 timbul tenggelam (reincarnation)
 Satu pemunculan / sarambahan nyemplung Ragane
 manungsa , wiji cilik mung samrica apa saklenheng , Ragane
 bener Ragane pinter gawe K4 : Wijine mundhak gedhe dan
 dadi wiji sing gedhene sa bal kasti ; muncul maneh gawe
 Raga - rongrambahan - Ragane pinter gawe K6c , Wijine
 mundhak gedhe → dadi satabon krambil ;
 Wiji cilik mung samrica , gawe raga rongrambahan ,
 Ragane bener , Ragane pinter , bisa gawe Kendaraan batin
 dan menghasilkan K6c (anane K6c : inilah hasil karya
 Ragane bebarengan Energi batin sumbangan dari batinne)
 dan mengubah Wijine : berangkat dari Wiji cilik samrica
 menjadi (menghasilkan) Wiji gedhe - satabon krambil dan
 sing paling aji menghasilkan Pelenyap = Omeganya berfungsi .

1. 53. Hyang Suksma dan Biji yang mempunyai K6c muncul/ timbul
2. lagi membuat Raga, Raga yang benar dan pandai, mempunyai
3. peluang
4. untuk membuat K8 minimal: Raganya pandai membuat K7.
5. dari Biji kecil-Raganya manusia yang benar, 3 kali pemunculan,
6. sudah bisa membuat dan mempunyai K7P = K7O.
7. Manusia yang Bijinya besar tapi Raganya salah = Raganya
8. tidak membuat Kendaraan batin, Bijinya terus menerus berkurang –
9. padahal tanpa ada pemasukan Energi, lama kelamaan
10. Bijinya kehabisan Energi dan Bijinya mati.
11. Manusia Bijinya besar, Raganya salah, ini berakibat
12. kesengsaraan dan kematian lahir batinnya, sehingga bisa dikalahkan
13. oleh manusia yang Bijinya hanya kecil, tapi Raganya benar
14. terlebih didukung kepandaian.
15. Raga manusia benar berguna bagi kepentingan Awal→
16. Tengah→Akhir dan beruntung lahir batinnya.
17. Manusia, jangan takut - jangan merendahkan diri – jangan
18. silau=tergoda/jangan grogi (ragu-ragu takut, red) menghadapi
19. manusia
20. salah walaupun dia: kekayaannya, pangkat/
21. jabatannya-titlenya-kesaktiannya sebesar gunung.
22. “Berbahagialah orang yang miskin dan
23. sengsara”. Itulah yang pandai membuat K6c dan
24. K6cP, Omeganya berfungsi.
25. Raganya sempurna-saudara empat sempurna dan
26. Suksmanya bertempat di Kadewatan/Surga/tempatnya para Dewa.
27. Yang dimaksud orang miskin = manusia yang
28. menghindari keduniawian dan terus menerus bertapanya.
29. (penyangkalan diri = berani melawan raganya).
30. Manusia yang menghindari keduniawian dan
31. terus menerus bertapanya, itu memudahkan Raganya
32. dalam membuat K7.
33. Manusia, jadilah perhatianmu/pengetahuanmu!
34. Untuk kepentingan: Awal-Tengah-Akhir.

Hyang Suksma dan Wijine sing duwe K6c muncul/tim-
bul maneh gawe Raga, Ragane bener lan pinter, duwe peluang
untuk gawe K8 minimal: Ragane pinter gawe K7.

Dari Wiji cilik - Ragane manungsa sing bener, 3 ram -
bahan wis bisa gawe lan duwe K7P = K7O.

Manungsa Wijine gedhe, nanging Ragane luput - Raga-
ne ora gawe Kendaraan batin, Wijine terus menerus kelong/ber-
kurang - mangka tanpa ana pemasukan Energi, suwe-suwe
Wijine kentekan/kehabisan Energi - dan Wijine mati.

Manungsa wijine gedhe, Ragane luput, iki berakibat ke-
sengsaracin dan kematian lair batine, mula bisa dikalahake
dening manungsa sing Wijine mung cilik, nanging Ragane bener
luwih luwih didukung pinter.

Ragamanungsa bener migunani kepentingan Purwa →
Madya → Wasana lan begja lair batine.

Manungsa, aja wedi - jangan merendahkan diri - aja
sulap / aja kecler menghadapi manungsa
luput nadyan dheweke: kasuguhane, pang-
kate/jabatane - titele - kasektene saguning.

“Berbahagialah orang yang miskin dan
sengsara” Itulah sing pinter gawe K6c dan
K6cP, Omegane berfungsi.

Ragane sampurna - sedulur papat sampurna dan
Suksmane mapan ing Kadewatan.
Yang dimaksud: orang miskin = manungsa sing -
ngungkuri ke kadonyan dan gentur tapane.
(penyangkalan diri = wani nyatru ragane)

Manungsa sing mungkur marang kadonyan dan
gentur tapane, kuwi nggampangake Ragane
cinggone gawe K7.

Manungsa, dadia pangertenmu!
Untuk kepentingan:
Purwa - Madya - Wasana.

1. 54. Raganya manusia (di masa muda yang pandai membuat
2. K6cP dan masih membutuhkan "berkeluarga" untuk kepentingan
3. Alam Madya/Alam Dunia, Raganya masih banyak peluang untuk
4. meneruskan bertapa dan membuat K7P.
5. --> Pendayagunaan K6b untuk kepentingan regenerasi
6. "bisa memilih" biji luhur = bibit unggul untuk meningkatkan
7. kualitas keturunannya.
8. (K6b untuk kepentingan Alam Purwa/Alam Awal)
9. --> Imbas/efek K6b untuk kepentingan Alam Madya =
10. memberdayakan
11. dan membuahkan/menghasilkan kehidupan keluarga yang
12. bahagia hingga keturunannya ketika hidup di
13. Dunia.
14. ---> K6cP untuk kepentingan Alam Akhir:
15. ketika masih hidup di Alam Fisik untuk menolong
16. dan bisa menolong Suksmanya: orang tuanya- menolong saudara
17. sekandung yang ada di mana saja, untuk ditempatkan
18. di Alam Kadewatan/Alamnya para Dewa.
19. Manusia Biji kecil=sekecil biji sawi (nama sayuran seperti slada, red)
20. kalau Raganya
21. benar, terlebih lagi Raganya pandai, selambat-lambatnya
22. Suksmanya "reinkarnasi" tiga kali/ 3 pemunculan
23. Akarnya bisa membuat batang pohon yang besar dan
24. tinggi serta buahnya lebat/banyak.
25. Artinya: Raga manusia di Alam Madya/Tengah,
26. badan batinnya membuat Raga tiga kali
27. pemunculan.
28. Raganya berkarya: pandai membuat dan pandai menyiapkan
29. K7O
30. Imbas=efek/dayanya K7O, setiap untuk kepentingan
31. horizontal : membuahkan keberhasilan.
32. Purwa/Awal-Madya/Tengah-Wasana/Akhir: untuk keluarganya
33. simbolnya/ibaratnya/tandanya: buahnya lebat untuk kepentingan
34. kompleks/bermacam-macam.

Ragane manungsa (dimasa muda sing pinter gawe K6cP. dan isih membutuhkan "berkeluarga" kanggo kepentingan Alam Madya, Ragane masih banyak peluang kanggo nerusake tapa brata dan gawe K7P.

--> Pendayagunaan K6b kanggo kepentingan regenerasi "bisa milih" wiji luhur = bibit unggul untuk meningkatkan kualitas keturunannya.

(K6b kanggo kepentingan Alam Purwa)

--> Imbas K6b guna kepentingan Alam Madya = anda yuni dan membuahkan kehidupan keluarga yang bahagia nganti tekan satedhak turune, nalika urip ana ing Madyapada.

---> K6cP guna kepentingan Alam Wasana : nalika isih urip ana Alam Wadhag kanggo nulungi lan bisa nulungi Suksmane : wong tuwane - nulungi sedulur sekandhung sing ana ngendi wae, untuk dipapan - ake ana ing Alam Kadewatan.

Manungsa Wiji cilik = sekecil wiji sawi, yen Raga - ne bener, luwih-luwih Ragane pinter, selambat lambatnya Suksmane „reincarnasi“ kaping telu/ 3 rambahan :

Akarnya bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi serta buahnya lebat.

Werdlne : Ragane manungsa di Alam Madya, ba - dan batin gawe Raga kaping telung - rambahan.

Ragane berkarya : pinter gawe dan pinter nyiapake

K7O
Imbas /dayane K7O, sambene guna kepentingan horizontal : membuahkan keberhasilan

Purwa - Madya - Wasana : kanggo keluargane , pasemone : buahnya lebat : untuk kepentingan kompleks.

WIJI (J, i) = TITIK INGYECTOR .

1. 55. BIJI (I, i) = TITIK INGYECTOR
2. Inti batin manusia = Ingyector 4 dan ingyector
3. berapa? Yang keadaannya diselubungi – dibungkus-
4. dikurung-ditutup-dibelenggu oleh enam kulitnya
5. (materi kasar dan materi-materi halusnya); adanya keenam kulit
6. ini menjadi isolatornya Biji (J4-i) yang mengakibatkan
7. putus hubungan dengan Induknya = asalnya = MAHA-
8. INGYECTOR.
9. Adanya Biji = J4 dan i ini aktif terus menerus
10. untuk menghidupi kulitnya, selama masih mempunyai energi.
11. Inti batin manusia i...berapa? Dan muatannya/
12. kandungan Energinya berapa besar? Jika Bijinya yang berada
13. di pusat batinnya telah kehabisan Energi ; Bijinya
14. mati dan Suksmanya mati. Mengapa begini?
15. Bijinya manusia terus menerus mengeluarkan
16. E6nya tanpa ada pemasukan Energi.
17. Untuk menghindari kematian Biji dan membesarkan
18. Bijinya manusia, hanya satu system:
19. "Raganya membuat Kendaraan batin"
20. Pandanglah dirimu dan lihat dirimu!
21. Jangan hanya memandang Raganya!
22. STRUKTUR DIRI MANUSIA:
23. BIJI
24. HYANG SUKSMA
25. SAUDARA EMPAT
26. RAGANYA

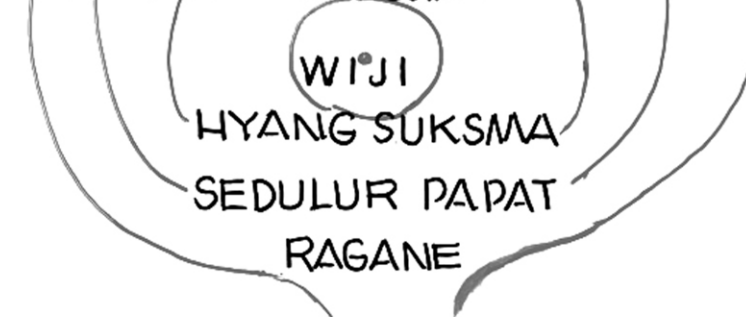
Intibatin manusia = Ingyector 4 dan ingyector berapa ? yang keadaannya diselubungi - dibungkus - dikurung - ditutup - dibelenggu oleh enam kulitnya (materi kasar dan materi materi aluse); anane keenam kulit iki menjadi isolatornya Wiji (J4-i) yang mengakibatkan putus hubungan dengan Induknya = Asale = MAHA-INGYECTOR .

Anane Wiji = J4 dan i ini active terus menerus untuk nguripi kulit, selama isih duwe energi . Inti batin manusia i...berapa ? dan muatannya / kandungan Energinya sepira ? Yen Wijine yang berada dipusat batinnya telah kehabisan Energi ; Wijine mati dan Suksmane mati . Mengapa begini ?

Wijine manungsa terus menerus mengeluarkan E6 nya , tanpa ada pemasukan Energi . Untuk menghindari kematian Wiji dan nggedheka ke Wijine manungsa , hanya satu system :

"Ragane gawe Kendaraan batin"
Sawangen cuwaku dan lihat dirimu !
Aja mung nyawang Ragane !

STRUKTUR DIRI MANUSIA .



1. 56. Satu individu/Diri manusia ada 7 anggota keluarga
2. dan komponen-komponen/bahan pesawat batin
3. yang telah lengkap.
4. Raga yang salah:lupa? Tidak memandang?
5. Atau tidak mau memandang batinnya?
6. Badan batinnya manusia atau badan-badan batinnya dan
7. BIJInya manusia, semuanya mempunyai kepentingan
8. dan mempunyai kebutuhan yang sama: kehidupan batin
9. yang sejuk.
10. Yang benar: hidupnya kulit-kulitnya dan BIJInya butuh
11. kesejukan.
12. Pri kebenaran-keadilan-kesejahteraan dan kedamaian,
13. kesejukan bersama itulah realitanya; kehidupan di
14. Alam Madya/Alam Tengah yang tidak merugikan Akhir.
15. Kini, di sepanjang kehidupan manusia,
16. semata-mata hanya untuk kepentingan raganya
17. Bagaimana datangnya Akhir?
18. Jawaban: semuanya = semua lahir batinnya sengsara
19. dan mati.
20. *> Yang salah raganya : semua batinnya kena getahnya –
21. ikut menanggung akibatnya.
22. **> Kalau Raganya benar bagaimana?
23. Semuanya/semua batinnya ikut beruntung.
24. Maksudnya/artinya: datangnya Akhir:
25. Sempurna lahir batinnya.
26. Inilah keberuntungan sejati.
27. Jadilah Raga yang benar!

Satu individu / Diri manusia ada 7 anggota keluarga dan komponen-komponen / bahan pesawat batin yang telah lengkap.

Raga sing luput : lali ? ora nycawang ?
apa emoh nyawang batine ?

Badan batine manungsa atau badan badan batine dan WIJI ne manungsa, semuanya duwe ~~kepentingan~~ kepentingan lan duwe kebutuhan yang sama : kehidupan batin yang sejuk.

Sing bener : uriping kulit kulite lan WIJI ne butuh kesejukan.

Pri Kebenaran - keadilan - kesejahteraan dan kedamaian, kesejukan bersama itulah realitanya; kehidupan di Alam Madya yang tidak merugikan Wasana.

Kini, disepanjang masa kehidupan manusia, mung mligi untuk kepentingan ragane.

Kepriye tumekane Wasana ?

Jawaban : semuanya = kabeh lair batine sangsara dan mati.

o> Sing luput ragane : kabeh batine kena getahnya – melu nyinggda akibate.

o> Yen Ragane bener, kepriye ?

Semuanya / kabeh batine melu begja.

Pire : tumekane Wasana :

Sempurna lair batine.
Inilah Kabegjan sejati.

Dadia Raga sing bener !

1. 57. Raganya manusia itu kulitnya BIJI yang
2. paling luar (materi kasar)
3. Raga yang benar itu Raga yang bagaimana/seperti apa?
4. Raga yang benar adalah Raga yang di sepanjang masa
5. hidupnya di Alam Fisik siap melaksanakan/mengerjakan
6. kewajiban utama pada dirinya, untuk mencukupi
7. kepentingan umum dirinya (common interest)
8. atau Raganya berkarya: untuk kepentingan umum
9. Dirinya.
10. Yang dibutuhkan oleh kepentingan umum Dirinya
11. (Raganya, saudara empat, Suksma, dan Bijinya)
12. itu apa?
13. Jawaban: yang utama untuk kepentingan
14. Akhir K7P = K7O
15. Untuk kepentingan/kebutuhan
16. sampingan di Alam Madya: lingkungan
17. yang sejuk.
18. Raga?
19. Beranikah dirimu menjadi Pejuang kebenaran?
20. Siapkah dirimu menjadi Pejuang kebenaran guna/untuk
21. kepentingan umum dirimu mencapai KETIADAAN?
22. KESEMPURNAAN SEJATI?
23. Raganya berani pahit=bitter dn gemar/suka pahit,
24. tidak mau manisnya hal fisik/materi.
25. Berani dan siap melakukan penyangkalan diri,
26. berani dan siap melawan raganya.
27. Tidak memberi angin/kesempatan dan tidak melayani apa saja
28. yang memberi kepuasan raganya: yang menyenangkan, yang
29. mengenakan,
30. yang meresapkan, yang memuliakan – Raganya
31. dan sebagainya semua itu: tidak mau, tidak terkecoh, tidak tergiur
- oleh wujud fisik/materi apa saja.

Ragane manungsa iku kuliting WIJI Yang pa -
ling luar . (materi kasar)

Raga sing bener kuwi Raga sing kepriye ?

Raga sing bener ialah Raga sing disepanjang masa
hidupnya ana Alam Wadhaag siap melaksanakan /me -
ngerjakan kewajiban utama pada dirinya , untuk mencu -
kupi kepentingan umum dirinya (common interest) ,
atau Ragane berkarya : untuk kepentingan umum
Dirinya .

Yang dibutuhkan oleh kepentingan umum Diri -
nya (Ragane , Sedulur papat , Suksma dan Wijine)
itu apa . ?

Jawaban : Yang utama untuk kepentingan
Wasana K7P = K7O .

Untuk kepentingan / kebutuhan sam -
pingan di Alam Madya : lingkungan
yang sejuk .

Raga ?

Beranikah dirimu dadi Pejuang kebenaran ?
Siapkah dirimu menjadi Pejuang kebenaran , guna
kepentingan umum dirimu mencapai KETIADAAN ?

KASAMPURNAN SEJATI ?

Ragane wani pait dan karem pait ,
emoh manisnya kewadhagan .

Wani dan Siap melakukan penyangkalan diri ,
Wani dan Siap nyatru ragane .

Tidak memberi angin dan tidak melayani apa wae
sing awèh pamareme ragane : sing nyenengake , sing nge -
penakake , sing ngresepake , sing mulyakake - Ragane
dsb. kabèh iku : Emoh , ora terkecoh , ora tergiur
dening kewadhagan apa wae .

1. 58. Raganya rajin/terus menerus bertapa dan berkarya semata-mata hanya
2. membuat kendaraan batin $K7 = K7P = K7O$ dan sebagainya
3. untuk kepentingan bersama.
4. Imbas/daanya $K7O =$ guna/untuk kebutuhan bersama =
5. kebutuhan horizontal-lingkungan keluarga = memberi
6. keterangan/kecerahan [tidak gelap] dan kesejukan lingkungan keluarganya; ini
7. sumbangan dalam rangka darma/kewajibannya hidup ketika posisinya
8. masih berada di Alam Madya; supaya pandai menjadi Raga yang
9. berguna bagi keluarganya – sesama makhluk, dan sebagainya.
10. -*> Jangan menjadi Raga yang merugikan apa saja yang
11. terbentang di Dunia
12. -**> Jangan menjadi Raga yang merugikan batin dan
13. jangan menjadi Raga yang menyengsarakan batin
14. Hidup di Alam Madya hingga datangnya
15. Akhir: beruntung? Atau sengsara?
16. Raganya dan batinnya?
17. Hal ini tergantung pada Raganya
18. Raganya bagaiman? Raga benar? Atau Raga salah?
19. Bertapanya Raga untuk meraih/mencapai Kesempurnaan
20. Sejati, ini dalam pewayangan simbolnya/tandanya/signal:
21. "Subali (nama tokoh wayang, red) bertapa seperti kelelawar".
Raga yang mengabaikan/menghindari
22. duniawi = Raga yang sudah meninggalkan (tidak mau) pada
23. duniawi – yang diharapkan/dicita-citakan hanya Sempurna
24. Raga dan batinnya.
25. "Rajin/terus menerus bertapanya dan matang/bagus semedinya"
26. untuk membuat dan menyiapkan $K7O$.
27. Inilah: pekerjaan/ perbuatannya Raga,
28. bersama dengan batinnya yang paling bernilai.

Ragane gentur tapane dan berkarya mung mligi :
gawe kendaraan batin $K7 = K7P = K7O$ dst
untuk kepentingan bersama .
Imbas /dayane $K7O =$ guna kebutuhan bersama = ke-
butuhan Horizontal - lingkungan keluarga = aweh
pepadhang dan kesejukan lingkungan keluarga ; iki
sumbangan minangka dharmaning urip nalika posisine
isih ana Alam Madya ; murih pinter dadi Raga sing
miginani marang keluargane - sapepadhane dsb .
-o> Ajadadi Raga sing ngrugekake apa wae sing
gumelar ana ing Madyapada .
-o> Aja dadi Raga sing ngrugekake batine dan
aja dadi Raga sing nyangsarakake batine .

Urip ana ing Alam Madya nganti tumekane
Wasana : begja ? apa sangsara ?
Ragane lan batine ?

Hal ini tergantung pada : Ragane .
Ragane kepriye ? Raga bener ? apa Raga luput ?
Tapaning Raga kanggo nggayuh Kasampurnan
Sejati , iki dalem pewayangan pasemone :
- Subali tapa ngalong . Raga sing ngungkurake
kadonyan = Raga sing wis mungkur (emoh) marang
kadonyan - kang kaesthi amung Sampurnane
Raga lan batine .
" Gentur tapane dan mateng semedine "
kanggo gawe dan menyiapkan $K7O$.
Inilah : pekerjaan / pakarti / panggawening Raga ,
bebarengan batine sing paling adji .

1. 59. Raganya berani pahit/bersusah-susah – siap sebagai “Pejuang Kebenaran”
2. untuk kepentingan bersama : Sempurna Raga dan
3. Batinnya – kembali pada KETIADAAN SEMPURNA.
4. Kembali tidak ada.
5. segala ke-Ada-an Dirinya.
6. Teori ilmiah: Sistem pengembangan K70, agar:
7. K7: Daya Jelajahnya kuat
8. Daya angkutnya kuat
9. atau K7 yang muatan Energinya kuat dan
10. OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi
11. atau menyiapkan K70 yang kuat,
12. Ini sistemnya bagaimana?
13. Jawaban: Raganya telah banyak kali/sering melakukan/
14. mengirimkan “Misi Penerbagan batin”
15. K70nya masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 =
16. PARA NIRWANA LOKA
17. untuk menambang – menyerap – memasukkan E7
18. ke dalam K70/K7Pnya.
19. Inilah system pengembangan K70, diolah/diubah -
20. dibuat menjadi: K80 dan seterusnya.
21. Garasi/Bandara/Gerbang bawah telah diisi K70
22. atau K80 yang siap guna (ready for use, red).
23. Imbasnya/Dayanya E7 atau E8 yang berada
24. di Gerbang Bawah – berpengaruh/memberdayakan
25. terhadap medan batinnya:
26. “Raganya sangat baik, batinnya bagus; Raga dan
27. batinnya potensial, muatan Energinya memiliki stock/persediaan yang cukup.

Ragane wani pait - siap sebagai "Pejuang Kebenaran"
 untuk kepentingan bersama : sampurnane Raga lan
 Batine - kembali pada ~~KETIADAAN~~
 Jw-bali ora ana • KETIADAAN
 • SAMPURNA

segala ke Ada an Dirinya .

(Teori ilmiah : System pengembangan K70, agar :
 K7: Daya Jelajahnya kuat
 Daya Angkutnya kuat (rosa)

Atau K7 yang muatan Energinya kuat dan
 OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi .
 Atau menciptakan K70 yang kuat ,

Ini systemnya bagaimana ?

Jawaban—
 • Ragane telah banyak kali melakukan/
 mengirimkan "Misi Penerbagan batin":
 K70nya masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 .
 PARA NIRWANA LOKA ;
 untuk menambang - menyerap - memasukkan E7
 kedalam K70/K7P nya .

Inilah system pengembangan K70, diolah /di-
 ubah - digawe menjadi : K80 dst .
 Garasi / Bandara /Gerbang bawah telah diisi K70
 apa K80 yang siap guna .

Imbasnya - Dayane E7 apa E8 yang berada
 di Gerbang Bawah – berpengaruh /ndayaitu terha-
 dap medan batine :

"Ragane sangat baik , batine bagus ; Raga dan
 batine potensial , muatan Energinya /memiliki
 stock yang cukup .

1. 60. Perhatikan! Apa perbedaannya?
2. Titik INGYECTOR = I = Dat = BIJI/INTI
3. BIJI/INTI: muatan Energi 6nya berapa talenta?
4. Sepercik BIJI/INTI yang posisinya sedang berada di
5. ALAM KADEWATAN memiliki 3 dimensi sebagai:
6. Pelenyap = Omega
7. Penghidup
8. Pengada
9. Ketika masih di zaman Jawa Kuna/Old Java = Jawa Dwipa = Pulau Jawa
10. ratusan tahun Sebelum Masehi: semua manusia Pulau Jawa itu
11. manusia sakti/banyak kelebihan: BIJInya semua berasal dari ALAM
12. KADEWATAN. Kulit fisiknya = Raganya = bahannya
13. bukan berasal dari manusia; bahan yang digunakan untuk membuat Raganya
14. berasal dari Biji/Inti itu sendiri.
15. Sehingga benar kalau manusia Jawa Dwipa itu adalah Dewa
16. mewujud/berbentuk menjadi manusia [sebenarnya Dewa tapi bentuknya manusia]
17. Semua manusia pandai menjadi Dewa.
18. Ada apa? Apa maksudnya – tujuannya apa?
19. Bahkan banyak Dewa keluar dari Alam Kadewatan/surga,
20. mereka membuat Raga, dan memilih tinggal di Tanah
21. Jawa, ada kepentingan apa?
22. Dewa yang mewujud menjadi manusia di Pulau
23. Jawa kepentingannya adalah:
24. “untuk bertapa dan membuat Kendaraan untuk
25. pulang kembali ke-Asalnya = Moksa”.
26. Tanah Jawa dipilih oleh para Dewa sebagai Pulau
27. pertapaan = penempatan Diri = tempat bertapanya para Dewa.
28. Dari sisi logika – fakta dan sejarahnya,
29. wajarlah Nusantara Baru - Pulau Jawa – Gunung Sewu
30. menjadi mercusuar Dunia sepanjang zaman.

\$awangen ! Apa perbedaannya?

Titik INGYECTOR = J : Jw. Dat = WIJI

WIJI : muatan Energi 6nya berapa Talenta?

Sepercik WIJI yang posisinya sedang berada di -
ALAM KADEWATAN memiliki 3 Dimensi sebagai :

Pelenyap : Omega

Penghidup

Pengada

Nalika isih jamane Jawa Kuna = Jawa Dwipa
ratusan taun SM ; kabeh manungsa Jawa Dwipa iku
manungsa linuwih : WIJINE kabeh berasal saka Alam
Kadewatan . Kulit wadhage = Ragane = bahannya
bukan bercisal dari manusia ; bahan sing digawe Ra-
gane berasal dari Wiji itu sendiri .
Mula bener, yen manungsa Jawa Dwipa kuwi Dewa
ngeja wantah . Kabeh manungsaane pinter dadi Dewa .

Ada apa ? Kepriye karepe - tujuane apa ?
Dene banyak Dewa keluar dari Alam Kadewatan , pa-
dha gawe Raga , lan padha milih mapan ana Tanah
Jawa , ada kepentingan apa ?

Dewa sing padha ngejawantah ana ing pulo
Jawa , kepentingane padha :

“ untuk tapa brata dan gawe Kendaraan guna
pulang kembali ke-Asalnya = Moksa ”

Tanah Jawa pinilih dering para Dewa sebagai : Pulau
pertapan = penempatan Diri = pertapaning para Dewa
Dari sisi logika - fakta dan history nya -
wajarlah , Nusantara Baru - Pulo Jawa - Gunungsewu
menjadi mercusuar Dunia sepanjang jaman .

1. 61. ...telah lama waktunya dan kini, Tahun 2000 Masehi
2. dan seterusnya, bagaimana Jawa beserta
3. Nusantara Barunya?
4. Sanggupkah? Siapkah?
5. menjadi Berlian Dunia di sepanjang zaman
6. dan tidak tergoyahkan oleh bangsa manapun.
7. SIAP DAN PASTI! Asal/kalau:
8. putra Nusantara Baru
9. sudah pandai menjadi Dewa = berbadan Bathara
10. dan putra Jawa Baru pandai menjadi Maha Dewa.
11. Renungkan lagu kebesarannya!
12. "...bangunlah Jiwanya, bangunlah
13. badannya untuk Nusantara Raya".
14. * kini tahun 2004, Indonesia dan putra-putrinya
15. bagaimana?
16. Perhatikan Bijinya! dan lingkungannya.
17. Manusia Bijiya kecil, lingkungannya sangat jelek, belum
18. siap untuk bertanding menghadapi Dunia Internasional
19. persaingan formal dan informal.
20. Biji kecil = ingyector = biji pembelah BIJI besar (J4)
21. biji kecil (i)...muatan E-nya berapa talenta?
22. Tapi filosofi Jawa:
23. "siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkan/ menemukan"
24. kecil bisa diolah - menjadi besar - dan menjadi yang terbesar,
25. rendah bisa diolah menjadi tinggi - dan menjadi yang tertinggi,
26. asal/kalau/jika dengan kesungguhan.

..... telah lama waktunya dan kini, Tahun 2000 M
dan seterusnya, bagaimana Jawa beserta ?
Nusantara Barunya ?

Sanggupkah ? Siapkah ?

menjadi Berlian Dunia disepanjang jaman
dan tidak tergoyahkan oleh bangsa manapun .

SIAP DAN PASTI ! asal :

putra Nusantara Baru
wis padha pinter dadi Dewa = sarira Bathara
dan putra Jawa Baru pinter dadi Maha Dewa .
Renungkan lagu kebesarannya !

--- bangunlah Jiwanya, bangunlah
badannya untuk Nusantara Raya :

! Kini tahun 2004, Indonesia dan putera-puterinya
kepriye ?

Sawangen Wijine ! dan lingkungannya .

Manusia Wijine cilik, lingkungannya sangat jelek, belum
siap untuk bertanding menghadapi Dunia Internasional .

• persaingan formal dan informal .

Wiji cilik = ingyector = wiji pembelahan WIJI gedhe (J4)

Wiji cilik (i)... muatan Enya berapa talenta ?

Manging Filosofi Jawa .

"sapa temer tiranu"

Cilik bisa diolah - dadi gedhe - dan jadi yang ter -
besar, rendah bisa diolah dadi dhuwur - dan menjadi
yang tertinggi ,

asal dengan kesungguhan .

1. 62. Biji kecil yang posisinya rendah bisa diolah/diubah
2. menjadi biji besar dan menjadi biji luhur dan menjadi biji terbesar-
3. biji terbesar dan yang tertinggi.
4. Kini keadaan Bijinya masih kecil dan rendah atau
5. Bijinya sedang kecil dan rendah, mengapa ragu-ragu,
6. minder/unconfident, takut, dan lain-lain menghadapi yang besar dan tinggi?
7. Jangan! Punya kepercayaan diri: Berani!
8. disertai dengan perhitungan yang akurat.
9. "Jangan takut dan jangan berani tanpa perhitungan".
10. asal bersungguh-sungguh (dengan kesungguhan).
11. "Berangkat dari kecil dan rendah, Bijinya
12. reinkarnasi tiga kali pemunculan saja: telah berubah
13. menjadi BIJI yang terbesar dan yang tertinggi".
14. Sistem Pendidikan Ganda:
15. Formal dan Informal, untuk mengolah/mengubah
16. dan meningkatkan
17. kualitas manusia dan bangsanya, menjadi
18. manusia dan bangsa yang berkualitas tinggi.
19. Masa depan Nusantara Baru, di Universitas:
20. Anak-anak kampus pandai membuat K6b dan
21. K6cP = K6cO dan pandai menjadi Dewa = berbadan
22. Bathara atau pandai menjadi Alpha dan pandai menjadi
23. Omega.
24. K6b untuk menjadi SANG PENGHIDUP yang
25. terus menerus memancarkan keluar E6-nya
26. serta Cahayanya bisa diterima oleh Raganya
27. dan lingkungan fisiknya, pancaran E6 dan Cahayanya
28. (Cahaya Sejati/Sinar Kebenaran ini Dayanya
29. multi guna) menembus Raganya dan Alam sekitarnya
30. dan Dayanya berguna untuk kepentingan
31. banyak makhluk.

Wiji cilik yang posisinya rendah bisa diolah /diubah
dadi wiji gedhe dan dadi wiji luhur dan dadi Wiji terbesar -
Wiji terbesar dan yang tertinggi .

Kini keadaan Wijine masih kecil dan rendah atau
Wijine sedang kecil dan rendah , mengapa ragu ragu ,
minder - takut dll . menghadapi yang besar dan tinggi ?

Jangan ! punya kepercayaan diri : Wani !
disertai dengan perhitungan yang akurat .

'Aja wedi lan aja wani sing tanpa petung .

Asal temen (dengan kesungguhan) :

" berangkat dari kecil dan rendah , Wijine re -
inkarnasi kaping telung rambahan wae : telah berubah
menjadi WIJI yang terbesar dan yang tertinggi "

System Pendidikan ganda :

Formal dan Informal , untuk mengo-
lah/mengubah dan meningkatkan
kualitas manusia dan bangsanya , menjadi
manusia dan bangsa yang berkualitas tinggi .

Masa depan Nusantara Baru , di Universitas :

Anak - anak Kampus pada pinter gawe K6b dan

K6cP = K6cO dan padha pinter dadi Dewa = sarira

Bathara atau pinter dadi Alpha dan pinter dadi

Omega . K6b untuk dadi SANG PENGHIDUP yang

terus menerus memancarkan keluar E6

nya serta Cahayanya bisa diterima oleh Ragane

dan lingkungan wadhage , pancaran E6 dan Cahaya -

nya (Cahya Sejati / Sinar Kebenaran iki Dayane

multi guna) menembus Ragane dan Alam sekitarnya ,

dan Dayane migunani kanggo kepentingan

sakehing dumadi .

1. 63. Nusantara Baru – putra Nusantara:
2. berapa yang sudah mempunyai K6b, mempunyai K6cO
3. atau yang sudah pandai berbadan Bathara?
4. Alangkah indahnya jika sudah
5. banyak jumlah yang “mempunyai”; Nusantara Baru yang berguna
6. untuk kepentingan bersama seluruh isinya =
7. kebahagiaan serta kesejukan bersama; manusia yang
8. fisik dan batinnya – rumpun/kelompok tumbuh-tumbuhannya,
9. binatang-binatangnya dan alam lingkungannya.
10. BIJInya manusia mempunyai E6 berapa talenta?
11. Untuk menghidupi kulit-kulitnya/pesawat batinnya
12. pada setiap harinya: Penghidupnya mengeluarkan
13. E6 berapa Talenta? Pemasukan E6 atau E7 berapa?
14. BIJInya mempunyai.....T?
15. *> Penerbangan masuk ke Alam Kadewatan,
16. K6cP membutuhkanT?
17. **> Pelenyapnya = Omeganya membutuhkan.....T?
18. Untuk menyempurnakan Raganya
19. dan saudara empat.
20. Ringkasnya/singkatnya:
21. – K6cP butuh Energi berapa T?
22. -- BIJInya mempunyai berapa T?
23. --- Raga dan medan batinnya mempunyai
24. berapa T?

Nusantara Baru – putra Nusantara :
 pira sing wis duwe K6b , duwe K6cO
 atau sing wis pinter sarira Bathara ?

Saeba endahhe /alangkah indahnya , yen wus
 akeh cacahhe sing “duwe” ; Nusantara Baru kang migu
 nani untuk kepentingan bersama seluruh isinya =
 kebahagiaan serta kesejukan bersama ; manusia sing
 wadhag dan batinne - rumpun tumbuh-tumbuhannya,
 binatang-binatangnya dan alam lingkungannya .

WIJINE manungsa duwe E6 berapa talenta ?
 Untuk menghidupi kulit kulitnya / pesawat batin
 nya , pada setiap harinya : Penghidupnya mengeluarkan
 E6 berapa Talenta ? pemasukan E6 atau E7 berapa?
 WIJINE duwe -----T ?

o> Penerbangan masuk ke Alam Kadewatan ,
 K6cP membutuhkan -----T ?

oo> Pelenyapnya = Omeganya mem butuhkan -----T ?

Kanggo nyampurnakake Raga-
 ne dan Sedulurpapat .

Ringkese : - K6cP butuh Energi berapa T ?
 -- WIJINE duwe berapa T ?
 --- Raga dan medan batinne duwe
 berapa T ?

1. 64. MAHA WENANG
2. GESANG AGUNG
3. PARA BIJI/INTI DAN CAHAYA
4. PERCIKAN GESANG AGUNG = BIJI/INTI
5. BIJI/INTI mempunyai 3 dimensi:
6. kandungan/muatannya mempunyai 3 fungsi:
7. > Pelenyap = Daya lenyap
8. >> Penghidup = Daya hidup
9. >>> Pengada = Bahan
10. Wiji = Percikan 9 = Titik 9 = Pletike 9, ini
11. posisinya berada di daerah Tingkat 6 =
12. ALAM KEDEWATAN
13. Lapisan ke 6 dihitung dari raganya manusia

MAHA WENANG GESANG AGUNG

PARA WIJI & CAHAYA

PLETIKE GESANG AGUNG = WIJI

WIJI duwe 3 Dimensi -
kandungan /muatan nya ada 3 fungsi :
> Pelenyap : Daya lenyap .
>> Penghidup = Daya hidup
>>> Pengada : Bahan

WIJI = Percikan 9 = Titik 9 = Pletike 9 , ini
posisinya berada di Daerah Tingkat 6 =
ALAM KEDEWATAN

Lapisan ke 6 dihitung dari Ragane manungsa .

1. 65. Energi 6 >?
2. Energi 6 = Ingyector = Tenaga tinggi yang berada
3. di dalam BIJI itu
4. untuk siapa dan untuk apa?
5. Fakta: sudah lama sekali, hingga sampai sekarang tahun 2004
6. mengapa – sebab apa? Pelenyapnya/Omeganya
7. tidak berfungsi? Hal ini bagaimana?
8. P yang tidak mempunyai Energi?
9. atukah P yang kurang Energi?
10. Matina manusia meninggalkan bangkai, itu fakta,
11. jika Pelenyapnya = Omega yang posisinya berada di Pusat
12. batinnya tidak berfungsi.
13. J ini berbeda dengan Penghidupnya = Living Nucleous,
14. sejak masih sebagai biji/inti = BIJInya bergerak – bergerakanya BIJI
15. ini bukti nyata/fakta bahwa Penghidupnya berfungsi.
16. Bergeraknya BIJI/INTI menghasilkan (mengadakan/menciptakan)
17. materi terhalus
18. orang menamakan: adanya Roh Suci – posisi BIJI/INTI dan
19. Kulit terhalusnya (Roh Suci) sedang berada = masih berada
20. di Alam Kadewatan.
21. Penghidupnya menghidupi Roh Sucinya- ini fakta, jika
22. Penghidupnya berfungsi, maka Biji belum mempunyai Kendaraan.
23. Kendaraan belum ada. BIJI keluar dari Alam Kadewatan
24. tanpa Kendaraan dan sampai di Alam Fisik -
25. membuat Raga = badan fisiknya, kendaraan batin belum
26. ada = belum mempunyai, sebab belum dibuat.
27. Penghidupnya terus menerus berfungsi selama masih mempunyai E6.
28. Tapi Pelenyapnya/Omeganya bagaimana?
29. Pelenyap/Omeganya berfungsi jika Raga sudah bisa
30. membuat K6c atau Raga sudah mempunyai K6c dan Omeganya
31. berfungsi.
32. Inilah Raga manusia yang sudah mempunyai
33. K6cP atau sudah mempunyai K6cO.

Energi 6 

Energi 6 = Ingyector = Tenaga tinggi yang berada
di dalam WIJI itu

untuk siapa dan
untuk apa ?

Fakta : Wis suwe banget , nganti tekan saiki th. 2004
mengapa - sebab apa ? Pelenyapnya / Omeganya
tidak berfungsi ? hal ini bagaimana ?

P sing ora duwe Energi ?
ataukah P sing kurang Energi ?

Patine manungsa padha ninggal bangke , iku fakta ,
yen Pelenyapnya = Omega yang posisinya berada di Pusat
batine tidak berfungsi .

Jki beda karo Penghidupnya = Living Nucleusnya ,
wiwit isih sebagai wiji = WIJINE gerak / obah - Osiking WIJI
ini bukti nyata / fakta bahwa Penghidupnya berfungsi .
Osiking WIJI menghasilkan (nganakake) materi terhalus
orang menamakan : Anane Roh Suci - posisi WIJI dan
Kulit terhalusnya (Roh Suci) sedang berada = masih ber-
ada di Alam Kadewatan .

Penghidupnya nguripi Roh Sucine - ini fakta , yen Peng-
hidupnya berfungsi , maka WIJI durung duwe Kendaraan .
Kendaraan durung ana . WIJI keluar dari ALAM KADE-
WATAN tanpa Kendaraan dan sampai di Alam Wadhag
- gawe Raga = badan wadhage , kendaraan batin durung
ana = durung duwe , sebab durung digawe .
Penghidupnya terus menerus berfungsi selama isih duwe E6

Nanging Pelenyapnya / Omegane kepriye ?
Pelenyap / Omeganya berfungsi , yen Ragane wis bisa
gawe K6c atau Ragane wis duwe K6c dan Omegane ber-
fungsi . Inilah Raga manungsa sing wis duwe

K6cP atau wis duwe K6cO .

1. 66. Hyang Suksma dan BIJI/INTInya keluar dari Aam Kadewatan,
2. tanpa Kendaraan, tapi Suksma yang ada
3. batinnya manusia jika sudah keluar dari Raganya bisa kembali
4. pulang masuk di Alam Kadewatan, apalagi kembali pulang
5. kepada ASALnya=ALAM TINGKAT 7 ii bagaimana?
6. PERBANDINGKAN!
7. Percikan-percikan BIJI = Butir-butir BIJI =
8. TITIK-TITIK BIJI = Percikan GESANG AGUNG yang dipancarkan
9. keluar oleh INDUKnya HIDUP/INDUKnya BIJI =
10. ALAM TINGKAT 9. TITIK-TITIK BIJI ini suci belum
11. terikat/tercampur materi = belum mempunyai roh – bertempat di
12. ALAM KADEWATAN tapi tidak mempunyai kendaraan
13. walaupun posisinya berada pada ALAM
14. TINGKAT 6 (dihitung dari Alam Fisik), namun demikian
15. tidak bisa masuk = tidak bisa masuk ke ALAM TINGKAT 7.
16. Siapa saja/apa saja yang bisa masuk ke ALAM
17. KADEWATAN, itu yang mempunyai K6cO.
18. Untuk Manusia!
19. Kapanpun waktunya dan siapapun manusianya
20. jika Raganya mempunyai harapan/cita-cita; ketika sudah selesai
21. kewajibannya, tidak mau membuat repot kepada keluarganya dan bisa
22. 'tercapai maksudnya/cita-citanya dengan usahanya sendiri' [kata
23. adat Jawa]
24. Jelasnya: Raganya sempurna
25. Saudara empat sempurna
26. Suksmanya bisa kembali pulang ke rumahnya
27. bertempat di ALAM KADEWATAN.
28. Keterangan: Omega yang berada di Pusat batinnya/ yang
29. ada di Tempat terdalam di BIJI/INTI berfungsi menyempurnakan/
30. menyempurnakan Raganya dan saudara empat
31. itu jika Raganya bisa membuat K6c
- atau Raga mempunyai K6cO.

6. Hyang Suksma dan WIJI ne keluar dari ALAM KADEWATAN, tanpa Kendaraan, nanging Suksma sing ana batinne manungsa, yen wis pesat saka Ragane bisa bali mulih mlebu ing Alam Kadewatan, apa maneh bali mu-
lih marang ASALE = ALAM TINGKAT 7 iki kepriye?

Perbandingkan!

Percikan percikan WIJI = Butir-butir WIJI = TITIK
TITIK WIJI = Pletiking GESANG AGUNG, yang dipancar-
kan keluar oleh BABUNING URIP / BABUNING WIJI =
ALAM TINGKAT 9. TITIK-TITIK WIJI iki suci, durung
kagubel materi = durung duwe roh - padha mapan
anci ing ALAM KADEWATAN, nanging ora duwe kenda-
raan, nadyan posisinya berada pada ALAM TING-
KAT 6, (dihitug dari Alam Kewadhagan), ewadene
ora bisa mlebu = tidak bisa masuk ke ALAM TINGKAT 7.

Sapa wae/capa wae yang bisa masuk ke ALAM
KADEWATAN, kuwi sing wis duwe K6cO.

Marang manungsa!

Kapanpun waktunya dan sapa wae manusianya
yèn Ragane duwe gegayuhan; samangsa wis rampung
kewajibane, emoh gawe repote keluargane dan bisa
opor-opor bebek mentas awake dhewek.

Cethane:

→ Ragane sempurna
Seculur papat sempurna
Suksmané bisa bali mulih menyang omahé
mapan ing ALAM KADEWATAN.

Keterangan: Omega yang berada di Pusat batinne/sing
ana Telenging WIJI berfungsi: menyempurnakan/
nyempurnakake Ragane dan Seculur papat
iku yèn Ragane bisa gawe K6c
atau Ragane duwe K6cO.

1. 67. SATU UNIT MANUSIA
2. (Diri Manusia): Ini gabungan dari 7 personil,
3. 7 anggota keluarga/Pesawat-pesawat batinnya.
4. BIIInya/INTInya – Hyang Suksma – Saudara empat – Raga
5. Raga manusia = badan fisik = ini kulit luar
6. Mulai bersama-sama hidup di rahim/perut ibunya
7. (alam purwa/awal – sama/satu tempat bertapa) hingga selamanya
8. hidup di Alam Fisik Alam Madya/Tengah menjadi serumah
9. tidak berpisah; Penghidupnya terus menerus memancarkan
10. keluar E6nya untuk menghidupi kulit-kulitnya; nampaknya
11. sinar terang = Cahaya Sejati, ini sinarnya E6
12. yang keluar dari gudang.
13. Untuk kebutuhan lahir batinnya di masa purwa/awal
14. sampai madya/tengah, Penghidupnya telah mengeluarkan E6nya
15.berapa Talenta?
16. Untuk kepentingan Akhir bagaimana?
17. Masa kini, awal abad 21; manusianya/Raganya hamper
18. semuanya tidak memikirkan Akhir.
19. Akhirnya hidupnya tidak terpikirkan, hidupnya manusia
20. persis/mirip hidupnya jenis binatang/hewan.
21. Dunia fisik masih gelap.
22. Dunia batin sangat gelap, sedang klimaksnya –
23. sedang memuncaknya kegelapan batin.
24. Alangkah sengsaranya badan-badan batinnya, yang
25. salah Raganya, badan batinnya kena getahnya/ikut merasakan/
26. terpengaruh.
27. Jadilah Raga yang benar dan selalu ingat, supaya
28. kebal = tidak kena pencemaran zaman edan.
29. Kapankah? Kebenaran mencapai kejayaan
30. sepanjang zaman?
31. Formal dan Informal terang/cerah bersinar, seperti
32. “terangnya/cerahnya Seribu Matahari”. Jaya penuh kemenangan.
33. INDAHNYA DUNIA.
34. Gunung Sewu
35. Pamungkas/penutup/terakhir/akhir September 2004

SATU UNIT MANUSIA

(Diri manusia) : Inigabungkan dari 7 personil ,
 7 anggota keluarga / Pesawat-pesawat batinnya .

Wijine - Hyang Suksma - Sedulur papat - Raga .

Ragane manungsa = badan wadhag : ini kulit luar .

Wiwit padha bebarengan urip ana guwagarbane biyunge
 (dalam purwa - nunggal pertapan) nganti tekan selawase
 urip ana ing Alam Wadhag = Alam Madya cladi saomah
 ora pisah ; Penghidupnya terus menerus memancarkan
 keluar E6 nya untuk menghidupi kulit - kulite ; nam -
 paknya sinar terang = Cahya Sejati . ini sinarnya E6
 yang keluar dari gudang .

Kanggo kebutuhan lair batine dimasa purwa
 sampai madya , Penghidupnya telah mengeluarkan E6 nya
 ----- berapa Talenta ?

Untuk kepentingan Wasana kepriye ?

Masa kini , awal abad 21 : manusianya / Ragane hampir
 semuanya ora mikiri Wasana .

Wasanane uripe tidak terpikirkan , uriping manungsa
 persis uriping bangsa kewan .

Dunia kewadhagan masih gelap .

Jagading batin gelap gulita , sedang klimaks -
 nya - sedang memuncaknya kegelapan batin .

Alangkah sangsarane badan badan batine , sing -
 luput Ragane , badan batine kena getahnya .

Dadi Raga sing bener dan tansah eling, di men
 kebal = tidak kena pencemaran jaman edan .

Kapankah ? Kebenaran mencapai kejayaan sepanjang jaman ?

Formal dan Informal padhang sumirat , prasasat -
 " padhang Srengenge Sewu " Jaya jaya wijayanti .

HAYUNING RAT .

Gunung Sewu,
 PAMUNGKAS

— 0 — sept.04

1. 68. E6 = ENERGI 6 = TENAGA TINGGI
2. E6 berada di dalam BIJI/INTI
3. E6 digunakan untuk apa?
4. Jika E6 ini posisinya di dalam Penghidup, E6 berfungsi menjadi Daya hidup = Daya menghidupi
5. Bila E6 ini posisinya di dalam Pelenyap = Omega
6. (tempat terdalam dari BIJI/INTI), E6 berfungsi sebagai Daya Lenyap.
7. Untuk memasukkan E6 ke dalam Omega = Pelenyap
8. Raganya manusia membuat K6c = menyiapkan K6c
9. dan sudah mempunyai K6c.
10. K6c ini fungsinya untuk memasukkan
11. E6nya ke dalam Omega, dan Omeganya telah berisi E6
12. secukupnya dan Omeganya berfungsi - siap guna.
13. Siapapun jika Raganya = manusianya tidak mempunyai
14. K6c: Omeganya tidak berfungsi.
15. Fungsi Omega = Pelenyap: untuk menyempurnakan
16. Raganya dan untuk menyempurnakan Saudara empat.
17. DUNIA BARU YANG INDAH
18. Ketika Raganya bangsa-bangsa manapun sudah
19. pandai membuat: K6b - K6cO - K7O, itulah Raganya
20. manusia Dunia Baru sudah banyak yang mempunyai
21. K6b - K6cO - K7O dan Dunia Baru sudah banyak manusia
22. yang pandai Berbadan Bathara, imbasnya/efeknya/dampaknya
23. membuat berdaya
24. Dunia Baru yang cantik/paradise = INDAHNYA
25. DUNIA menjadi kenyataan - Dunia Baru yang indah
26. inilah idolanya dan yang didambakan oleh semua
27. manusia yang selalu ingat.
28. Kehidupan yang damai - bahagia - sejuk - bisa
29. dinikmati/dirasakan banyak makhluk.

c E6 = ENERGI 6 = TENAGATINGGI ,

E6 berada didalam WIJI .

E6 diguncikan untuk apa ?

Jika E6 ini posisinya didalam Penghidup, E6 berfungsi menjadi Daya hidup = Daya nguripi .

Bila E6 ini posisinya didalam Pelenyap = Omega (Telenging WIJI) , E6 berfungsi sebagai Daya Lenyap .

➢ Untuk memasukkan E6 kedalam Omega = Pelenyap Ragane manungsa gawe K6c = menyiapkan K6c dan wis duwe K6c .

K6c ini fungsinya /guncune kanggo memasukkan E6 nya kedalam Omega , dan Omeganya telah berisi E6 secukupnya dan Omeganya berfungsi - siap guna .

Siapa pun yen Ragane = manusia nya ora duwe K6c : Omegane tidak berfungsi .
Fungsi Omega = Pelenyap : kanggo nyampurnakake Ragane lan kanggo nyampurnakake Sedulur papat .

DUNIA BARU YANG INDAH

Kapan Ragane bangsa-bangsa manapun wis padha pinter gawe : K6b - K6cO - K7O , itulah Ragane manungsa Dunia Baru wis akeh sing padha duwe K6b - K6cO - K7O dan Dunia Baru wis akeh manungsa sing pinter Sarira Bathara , imbasnya ndayani Dunia Baru yang cantik / Paradise = HAYUNING RAT menjadi kenyataan - Dunia baru yang indah inilah idolanya dan yang didambakan oleh semua manusia sing padha eling .

Kehidupan yang damai - bahagia - sejuk - bisa dinikmati / dirasakan sakehing dumadi .

1. 69. Untuk manusia-manusia baru, masalah keberhasilan
2. horizontal, itu remeh sekali; dunia telah
3. berubah – berbeda dengan manusia-manusia lama yang
4. bodoh dan salah pandang.
5. Manusia baru berpegang Kebenaran: perikehidupannya
6. berbeda – idolanya berbeda – segalanya berbeda.
7. Telah ribuan tahun hingga sekarang: awal abad
8. ke-21 Masehi; manusia lama pandangannya keliru sebab/karena
9. kebodohan. Di sepanjang masa hidupnya di Madyapada/Dunia,
10. waktu disita oleh Raganya hanya melulu/semata-mata untuk
11. kepentingan tubuh/fisik. Untuk kepentingan Akhir =
12. nihil = hampa, ini berakibat: hingga datangnya Alam Akhir
13. sengsara dan mati lahir batinnya.
14. Sindiran: “Sir usir pong- dhele kopong – sisil nguwong” [Ini lagu
- tradisional Jawa untuk permainan anak. Arti kata-katanya: sir
- usir pong = just for rime/ending sound. Dhele=kedelai=soybean,
- kopong=kosong=empty, sisil=dimakan dengan cara digigit-gigit,
- nguowong=orang=orang lain].
15. Kini tahun 2000Masehi→2100Masehi:
16. masa transisi: masih kabur/buram.
17. Manusia Baru? Interestnya/ketertarikannya berbeda. Idolanya
18. berbeda: mengutamakan kepentingan Akhir = Ketidadaan
19. Yang Kekal Abadi atau sempurnanya segala
20. ke-Ada-an lahir batinnya = Lenyap segala ke-Ada-an
21. Dirinya.
22. Apa karya Raganya?
23. mengutamakan kewajiban yang baku: Raganya
24. bersama dengan sumbangan/bantuan dari batinnya membuat:
25. K6c0 – K70 – K80-K90 – K100?
26. Manusia-manusia baru saling berkompetisi membuat/
27. meningkatkan batinnya. Kebutuhan-kebutuhan Horizontal
28. keluarganya, telah ditanggung dan ditata
29. oleh Negara.

Kanggone manusia-manusia baru, masalah keber-
hasilan horizontal, kuwi remeh banget; dunia telah
berubah – berbeda dengan manusia-manusia lama yang
bodoh dan salah pandang.

Manusia baru berpegang Kebenaran: perikehidup-
annya berbeda – idolanya berbeda – segalanya berbeda.

Telah ribuan tahun hingga sekarang. awal abad
ke 21 M; manusia lama pandangannya keliru sebab
kebodohan. Disepanjang masa hidupnya di Madyapada,
waktu disita dening Ragane hanya melulu untuk kepen-
tingan kewadhagan. Untuk kepentingan Wasana =
nihil = hampa, ini berakibat: tumekane Alam Wa-
sana scingsara dan mati lair batine.

Sindiran: “sir usir pong- dhele kopong- sisil nguwong”

Kini: th. 2000 M → th. 2100 M :

masa transisi: isih bruwet / buram.

Manusia baru? Interestnya berbeda. Idolanya ber-
beda: mengutamakan kepentingan Wasana = Ketidada-
an yang Kekal Abadi atau sampurnane segala
ke Ada an lair batine = Lenyap segala ke Ada annya
Dirinya. Apa karya Ragane?

mengutamakan kewajiban yang baku: Ragane
bebarengan dengan sumbangan dari batine gawe:

K6c0 – K70 – K80 – K90 – K100 ?

Manusia manusia baru pada kompetisi gawe/
meningkatkan batinnya. Kebutuhan kebutuhan Hori-
zontal keluarganya, telah ditanggung dan ditata
oleh Negara.

1. 70. Raganya bekerja dengan baik/terbaik di bawah bimbingan
2. Roh Pembimbingnya, ikut menyumbang/membantu untuk
3. pembangunan Dunia baru yang indah.
4. Dunia Baru = Lingkungan Luar yang bagus, ini memudahkan
5. Raga manusia dalam membuat/
6. meningkatkan Kendaraan batinnya:
7. K6c0 – K70 – K80 – dan seterusnya.
8. Ikut membantu/menyumbang kepentingan Horizontal, ini
9. hanya sambilan [bukan pokok] – untuk darmanya/kewajibannya lahir.
10. Simbol/ibarat/perumpamaan: sastra jendra juningrat Rat
11. ditya=raksasa – diyu=raksasa – myang=menuju/ke/dan/dengan
12. sesining=isinya wanadri=hutan luas dan gunung
13. lamun=jika/ketika janma wruh artine kang sastra jendra
14. sesining Rat, dan seterusnya
15. rinuwat=dibebaskan padha sakala=semua/semuanya
16. [NB: Sastra Jendra Hayuningrat adalah cerita tentang Ilmu
17. Rahasia mengenai kebajikan dan kehidupan di dunia. Cerita ini ada di
18. dalam epik Ramayana.]
19. Energi= tenaga untuk kebutuhan Raganya menggunakan
20. E6 = tenaga tinggi yang terus menerus dipancarkan
21. keluar oleh SANG PENGHIDUPNYA.
22. Adanya saudara empat bagaimana?
23. Saudara empat tidak tidur, tidak mati, tidak off, tidak pasif,
24. semua on, semua aktif tapi netral, terus menerus
25. berfungsi sebagai mediator/penyalur,
26. bukan isolator.
27. SANG PENGHIDUP yang berada di dalam BIJI/INTI
28. menerima E7 yang terus menerus dipancarkan keluar
29. oleh INDUKNYA/INDUKNYA BIJI.
30. Inilah Raga dan batin yang potensial; Raganya
31. mempunyai peluang dalam membuat K80 dan seterusnya.
32. Raga dan batinnya = muatan Energinya cukup.
33. Energi campuran: E6 dengan E7.

Ragane bekerja dengan baik / terbaik dibawah bim -
bingan Roh Pembimbingnya , melu nyumbang untuk pem -
bangunan Dunia baru yang indah .
Dunia Baru : Lingkungan Luar yang bagus , iki memudah -
kan = nggampangake Ragane manungsa anggone gawe /
meningkatkan Kendaraan batine :

K6c0 - K70 - K80 - dst .

Melu nyumbang kepentingan Horizontal , iki
mung scamben - kanggo dharmaning lair .

Pasemon : sastra jendra juningrat Rat ,
ditya - diyu - myang sesining wanadri ,
lamun janma wruh artine kang sastra
jendra , sesining Ratdst .
rinuwat padha sakala ,

Energi = tenaga untuk kebutuhane Ragane . nggu -
nakake E6 = tenaga tinggi yang terus menerus dipan -
carikan keluar oleh SANG PENGHIDUPNYA .

Anane Sedulur papat kepriye ?

Sedulur papat ora turu , ora mati , tidak off , ora pasif ,
kabeh on , kabeh active nanging netral , terus-me -
nerus berfungsi sebagai mediator / panyalur , bukan
isolator .

SANG PENGHIDUP yang berada didalam WIJI
menerima E7 yang terus menerus dipancarkan keluar
oleh INDUKNYA / BABUNING WIJI .

Inilah Raga dan batin yang potensial ; Ragane
duwe peluang anggone gawe K80 dst .
Raga lan batine . muatan Energinya cukup .

Energi campuran : E6 dengan E7 .

1. 71. Raga dan batinnya mempunyai Tenaga Tinggi, tenaganya
2. mencukupi untuk kebutuhan Madya=Tengah dan kepentingan Akhir.
3. Apakah manusia masih membutuhkan energi dari Alam
4. fisik?
5. Raga yang sudah mempunyai K7 bisa menggunakan Tenaga
6. Metafisik dari ALAM MAKRO, E berapa? sesuai
7. dengan kepentingannya.
8. Untuk kebutuhan-kebutuhan manusia, planet Bumi
9. bebannya ringan: energi yang dimilikinya tidak terkuras
10. dengan keterlaluhan untuk kepentingan manusia; planet
11. Bumi bisa bernapas panjang. Manusia untuk
12. kepentingannya bisa mengambil energi di luar planet Bumi.
13. Manusia! Jadilah perhatianmu/pemahamanmu.
14. Ketika raga masih hidup pandai membuat
15. K6c dan mempunyai K6c – berulang kali
16. Raga semedi, mengirimkan misi penerbangan
17. batin: K6cnya telah masuk ke dalam Omeganya
18. dan Omeganya berfungsi.
19. Raganya sudah mempunyai K6cO yang siap guna/ready for use.
20. Tapi Raganya terikat/terbelenggu/tertutup, lepas control AIZZIEnya [?]
21. Detik-detik akhir menghadapi Hari Akhir, K6c-nya
22. kurang Energi, Daya Jelajahnya lemah; K6c tidak dapat
23. masuk ke dalam Omega, sehingga Omeganya tidak berfungsi.
24. Raganya sudah mempunyai K6cP = K6cO tapi kekurangan
25. energi, ketika waktunya ujian = datangnya waktu yang ditentukan,
26. ujiannya
26. tidak lulus, Pelenyapnya tidak berfungsi.
27. Ingat! Raganya mempunyai K6cO yang siap guna;

Raga dan batinnya duwe Tenaga Tinggi, tenagane nyukupi kanggo kebutuhan Madya dan kepentingan Wasana. Apa manungsa isih mbutuhake energi dari Alam ke-wadhagan?

Ragasing wis duwe K7 bisa nggunakake Tenaga Metaphysic dari ALAM MACRO, E berapa? sesuai dengan kepentingannya.

Untuk kebutuhan manusia, planet Bumi bebannya ringan: energi yang dimilikinya tidak terkuras dengan keterlaluhan untuk kepentingan manusia; planet Bumi bisa bernapas panjang. Manusia untuk kepentingannya bisa mengambil energi diluar planet Bumi.

Manusia! Dadi pangertenmu.

Nalika raga isih urip pinter gawe K6c lan duwe K6c – berulang kali

Raga semedi, mengirimkan misi penerbangan batin: K6c nya telah masuk kedalam Omeganya dan Omeganya berfungsi.

Ragane wis duwe K6cO yang siap guna.

Nanging Ragane kalimput, lepas kontrol AIZZIEnya. Detik-detik pungkasan menghadapi Wasana, K6c nya kurang Energi, Daya Jelajahnya lemah; K6c tidak dapat masuk kedalam Omega, mula Omeganya tidak berfungsi.

Ragane wis duwe K6cP = K6cO, nanging kekurangan energi, bareng wektune ujian = tekane nggawe, ujiane ora lulus, Pelenyapnya tidak berfungsi.

Ingat! Ragane duwe K6cO yang siap guna;

2.

1. 72. dan Raga dan batinnya mempunyai energi yang cukup =
2. simpanan energinya cukup untuk kebutuhan $K6cO$,
3. maka inilah Raga dan Batinnya:
4. "Lulus ujian".
5. Raganya sempurna
6. Saudara empat sempurna
7. Suksmanya bisa bertempat di Alam Kadewatan.
8. =Lulus ujian dengan nilai baik.
9. Raga dan batinnya mempunyai $K7O$ yang aktivitasnya
10. telah otomatis = $K7O$ yang siap guna, untuk
11. menyempurnakan lahir batinnya supaya:
12. =Lulus ujian dengan nilai terbaik.
13. Gunung Sewu
14. SANG GURU AGUNG
15. 8 Mei 1952

dan Raga dan batinnya duwe energi yang cukup =
simpanan energinya cukup untuk kebutuhan $K6cO$,
maka inilah Raga dan batinnya .

"Lulus ujian"

Ragane sempurna

Sedulur papat sempurna

Suksmané bisa mapan ancing Alam Kadewatan .

= lulus ujian dengan nilai baik .

Raga dan batinnya duwe $K7O$ yang aktivitasnya
telah otomatis = $K7O$ yang siap guna , kanggo
nyampurnakake lair batiné . murih :

= lulus ujian dengan nilai terbaik .

Gunung Sewu ,
SANG GURU AGUNG
8 Mei 1952

1. 73. Untuk manusia baru: - multi lokasi
2. - multi dimensi
3. Manusia itu mestinya pandai:
4. 1. sebagai akar: Raga yang potensial, artinya:
5. Raganya pandai membuat K6b dan K7b dan seterusnya
6. 2. Raga yang pandai membuat K6b dan membuat K7b, ini
7. menghasilkan: SANG PENGHIDUP, atau manusia
8. yang pandai berbadan WISHNU MURTI; fungsinya/
9. gunanya untuk mengubah Dunia lama yang kumuh
10. dan gelap, diubah menjadi Dunia Baru yang
11. cantik = Dunia Baru yang indah.
12. Raga dan Jiwananya dalam posisi yang menguntungkan,
13. lingkungan luar dan medan batinnya positif.
14. Selalu memberi kecerahan = Sinar Kebenaran dan
15. Kesejukan Dunia.
16. Raga yang pandai membuat K6b, inilah raga yang
17. pandai sebagai Sang Penghidup:
18. "yang diinginkan ada - yang diciptakan jadi/selesai/terwujud"
19. Ibaratnya/perumpamaannya: Wayang menggerakkan Dalang.
20. 3. Raganya membuat K6c dan membuat K7c, ini berguna
21. untuk apa?
22. Jawaban: untuk menjadi Omega = Hyang Shiwa = Dewa
23. Pelenyap = Dewanya Kesempurnaan.
24. Kepentingan Akhir untuk menyempurnakan
25. lahir batinnya manusia.
26. Pada akhirnya, hidupnya di Alam Fisik:
27. lahir batinnya sempurna, inilah Keberuntungan sejati =
28. Kemenangan Sejati:
29. lolos dari grafitasi alam materi.

Untuk manusia baru : → multi lokasi
→ multi dimensi

Manusia itu mestinya pintar :

- 1 sebagai akar : Raga yang potensial, artinya :
Ragane pintar gawe K6b dan K7b dst.
- 2 Raga sing pintar gawe K6b dan gawe K7b, ini
menghasilkan : SANG PENGHIDUP, atau manungsa
sing pintar sarira WISHNU MURTI ; fungsinya/gu-
nane untuk mengubah Dunia lama yang kumuh
dan gelap, diubah menjadi Dunia Baru yang can-
tik = Dunia Baru yang indah .

Raga dan Jiwanane dalam posisi yang menguntungkan,
lingkungan luar dan medan batinnya positif .
Tansah aweh pepadhang = Sinar Kebenaran dan Kese-
jukan Dunia .

Raga sing pintar gawe K6b, inilah raga sing
pinter sebagai Sang Penghidup :

„ kang sinedya ana - kang cinipta dadi ”

Pisemone : Wayang ngobahake Dhalang .

3. Ragane gawe K6c dan gawe K7c, iki gunane
untuk apa ?

Jawaban : Untuk dadi Omega = Hyang Shiwa = Dewa
Pelenyap = Dewaning Kasempurnan .

Kepentingan Wasana, kanggo nyampurnakake
ana lair batine manungsa .

Pungkasaning uripe ana ing Alam Kewadhalagan :
lair batine sampurna, inilah Kabegjan sejati = Ke-
menangan Sejati :

lolos dari grafitasi dalam materi .

1. 74. Fungsi Raga sebagai Pengendali:
2. *> yang mengaktifkan pesawat-pesawat batin
3. **> pesawat yang difungsikan sesuai dengan Energinya
4. dan sesuai dengan kepentingannya.
5. Proses:
6. Raga menyiapkan Omega Sang Penghidup
7. yang terus menerus mengeluarkan E6
8. melewati alam batin dan diterima Raganya.
9. Raganya melakukan semedi untuk memasakkan Energi
10. ke dalam: $K_0 \rightarrow K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow K_5 \rightarrow K_6a \rightarrow$
11. $K_6b \rightarrow K_6c \rightarrow$ dan E6 yang berada di dalam
12. K6c dimasukkan ke dalam Omega, berfungsi
13. sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap.
14. Inilah teori menyiapkan Omega.
15. K6c keluar dari Tempat paling dalam dari Suksma = Inti Batin-----
16. posisi K sedang berada di lapisan batin 6b, di sini
17. K menyerap E6 secukupnya.
18. Raga dan keadaan batinnya.
19. Keadaan Alam batin manusia itu isinya:
20. --> Energi
21. --> pesawat-pesawat batin
22. ---> Materi-materi halus = Roh = kulit-kulit
23. halusnya = badan-badan batinnya
24. ----> Inti = Dat = Percikan GESANG AGUNG
25. Inti berfungsi menjadi tiga dimensi:
26. 1> Bahan = Daya Ada = Sang Pengada = Dewa
27. Brahma/Brahman: inilah bahan adanya
28. raga dan batinnya manusia, anggaplah bijinya
29. lahir batinnya manusia.

Fungsi Raga sebagai Pengendali :

- o> Yang mengaktifkan pesawat-pesawat batin .
- oo> pesawat yang difungsikan sesuai dengan Energinya dan sesuai dengan kepentingannya .

proses :

Raga menyiapkan Omega . Sang Penghidup yang terus menerus mengeluarkan E6 melewati alam batin dan diterima Ragane . Ragane melakukan semedi : untuk memasukkan Energi ke dalam : $K_0 \rightarrow K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow K_5 \rightarrow K_6a \rightarrow K_6b \rightarrow K_6c$ dan E6 yang berada didalam K6c dimasukkan ke dalam Omega , berfungsi sebagai Tenaga Lenyap = Daya Lenyap .

Inilah teori menyiapkan Omega .

K6c keluar dari Telenging Suksma = Inti Batin ----- posisi K sedang berada di lapisan batin 6b, disini K menyerap E6 secukupnya .

Raga dan Keadaan batinne .

Keadaan Alam batin manusia kuwi isine :

- > Energi
- > Pesawat pesawat batin
- > Materi materi halus = Roh = kulit .kulit aluse = Badan badan batinne .
- > Inti = Dat = Pletiking GESANG AGUNG .

Inti berfungsi menjadi tiga dimensi :

- 1> Bahan : Daya Ada = Sang Pengada = Dewa Brahma / Brahman : inilah Bahan anane raga lan batinne manungsa , anggaplah Wijine lair batinne manungsa .

1. 75. 2> Sang Penghidup = Dewa Wishnu = Tenaga Gerak =
2. Daya Hidup = E6
3. 3> Sang Pelenyap = Dewa Shiwa = Dewanya Kesempurnaan =
4. Tenaga/Daya Lenyap.
5. Fungsinya: menyempurnakan adanya Raga dan
6. badan-badan batinnya.
7. Sang Pelenyap posisinya berada di tempat paling dalam dari
8. Suksma.
9. Raga! Jadilah Pengendali yang pandai: Pengendali
10. yang sempurna.
11. Maksudnya: Raga yang pandai mengaktifkan dan
12. pandai mendayagunakan seluruh
13. komponen lahir batinnya, untuk kepentingan
14. awal-tengah- dan akhir.
15. Raga! Jadilah Dalang yang Tinggi ilmunya.
16. pandai mendayagunakan Energi – pesawat-pesawat
17. batinnya dan badan-badan batinnya.
18. Keadaan batinnya:
19. - telah/belum ataukah tidak berfungsi?
20. - masih pasif? Atau sudah aktif?
21. - atau anggaplah mati atau hidup?
22. Hal ini tergantung pada raganya.
23. Raganya bagaimana? Raga mati? Atau raga hidup?
24. Apa yang disiapkan oleh Raga manusia?
25. 1) menyiapkan/berkarya membuat K6a, untuk
26. menjadi E6a = Bahan = Sang Pengada = Sang
27. Pencipta = Dewa Brahma dan seluruh
28. pesawat batinnya.

2> Sang Penghidup = Dewa Wishnu = Tenaga Gerak =
Daya Hidup = E6 .

3> Sang Pelenyap = Dewa Shiwa = Dewanya Kesempurnaan =
Tenaga / Daya Lenyap .

Fungsinya : nycampurnakake anane Raga lan
badan badan batinne .

Sang Pelenyap posisinya berada di Telenging
Suksma .

Raga ! jadilah Pengendali sing pinter : Pengendali
yang sempurna .

Lire : Raga sing pinter meng aktif kan dan
pinter mendayagunakan seluruh kom -
ponen lair batinne , untuk kepentingan
purwa → madya → dan Wasana .

Raga ! Dadia Dhalang linuwih .
pinter mendayagunakan Energi - pesawat
pesawat batinne dan badan badan batinne .

Keadaan batinne :

- telah / belum ataukah tidak berfungsi ?
- masih pasif ? apa wis aktif ?
- atau anggaplah mati apa urip ?

Hal ini tergantung pada ragane .

Ragane kepriye ? Raga mati ? apa raga urip ?

Apa yang disiapkan oleh Ragane manungsa ?

- 1) menyiapkan / berkarya gawe K6a , untuk
menjadi E6a = Bahan = Sang Pengada = Sang
Pencipta = Dewa Brahma dan seluruh pesa -
wat batinnya .

1. 76. Filosofi Jawa: " Jika manusia sudah terbiasa dan badan
2. batinnya = Bathara Brahma, sebagai Sang
3. Pengada yang diharapkan/dicita-citakan ada dan yang diciptakan terjadi/selesai".
4. (apapun yang diciptakan terjadi/selesai)
5. 2) membuat K6b → untuk menjadi E6b, yang berfungsi
6. sebagai Sang Penghidup = Dewa Kehidupan =
7. Dewa Kebenaran = Bathara Wishnu, inilah yang
8. berkewajiban menabur/menyebarkan dan mengembangkan
9. kebenaran, supaya Dunia Kecil dan Dunia
10. Besar didominasi Kebenaran, memberdayakan Kedamaian
11. dan kesejukan perikehidupan di segala
12. tingkatan Alam.
13. Keterangan: Sanskrit Dew → Dewa: Cahaya/Nyala
14. Bathara: pancaran cahaya
15. E6b dan E7b: Inilah yang berfungsi/berkewajiban:
16. "Memelihara/menjaga/mempercantik indahnya Dunia
17. Dunia Baru yang cantik".
18. 3) membuat K6c → untuk menjadi E6c sebagai Sang
19. Pelenyap = Bathara Shiwa = Dewa Kesempurnaan =
20. Omega, yang berfungsi/kewajibannya: menyempurnakan/
21. menyempurnakan kotoran.
22. Tingkatkan untuk membuat K7b → sebagai E7b =
23. SANG PENGHIDUP.
24. dan membuat K7c → untuk menjadi E7c
25. atau sebagai SANG PELENYAP =
26. HYANG SHIWA = OMEGA.

Filosofi Jawa : "Lamun janma wus gambuh lan badan
batine = Bathara Brahma, sebagai Sang
Pengada kang sinedya ana dan kang ciniptai dadi "
(saciptane dadi) .

- 2) Gawe K6b → untuk menjadi E6b, yang ber-
fungsi sebagai Sang Penghidup = Dewa Kehidupan =
Dewa Kebenaran = Bathara Wishnu, inilah yang
berkewajiban menabur / menyebarkan dan mengem-
bangkan kebenaran, murih Jagad Cilik dan Jagad
Gedhe didominasi Kebenaran, andayani Kedamai-
an dan kesejukan perikehidupan disegala ting-
katan Alam .

Keterangan : Sansk. Dew → Dewa : Cahaya / Urub .
Bathara : pancaran Cahaya .

E6b dan E7b : Inilah yang berfungsi / berkewa-
jiban :
• Memayu hayuning Rat
Dunia baru yang cantik "

- 3) Gawe K6c → untuk menjadi E6c sebagai Sang
Pelenyap = Bathara Shiwa = Dewaning Kesempurnaan =
Omega, yang berfungsi / kewajibane : menyempurnakan /
nyampurnakake rereged .

Tingkatkan untuk gawe Kyb → sebagai E7b =
SANG PENGHIDUP .

dan gawe K7c → untuk menjadi E7c
atau sebagai SANG PELENYAP =
HYANG SHIWA = OMEGA .

1. 77. Belajar dari Keberhasilan!
2. Gua Sutarengga (Sapta Arga [= Tujuh Gunung])
3. 17 November 2004 di Gunung Sewu
4. Itu Lihat!
5. "Akar Biji tumbuh-tumbuhan"
6. Biji yang jatuh di lingkungan yang sangat jelek.
7. Posisi biji persis di tanah seukuran telapak tangan di pinggir batu-batuan
8. gunung kecil atau di mata gua dan
9. turun ke jurang yang dalam yang cukup jauh.
10. Biji tersiram air hujan (faktor luar) dan bisa
11. tumbuh – biji bersama dengan air hujan membuat akar.
12. Akar bersama dengan biji – bersama dengan air dengan lingkungan
13. luar yang sangat kritis/jelek, apa sebabnya akar bisa membuat
14. batang? Akar yang berada di tanah seluas telapak tangan
15. lingkungannya
16. bebatuan, mengapa bisa membuat batang pohon yang besar
17. dan tinggi?
18. Itulah karya akar – bekerjanya akar – perjuangan
19. akar yang militan – pandai – tiada detik yang nihil
20. di sepanjang hidupnya untuk kepentingan bersama/
21. seluruh komponennya.
22. Dan lihatlah lagi!
23. Wisanggeni [nama tokoh wayang]
24. Bayi merah dimasukkan kawah candradimuka [tempat lava di
25. gunung berapi/ sebutan untuk tempat pendidikan yang sangat ketat
26. dan sangat disiplin]
27. tidak mati. Wisanggeni masih bayi, posisinya di kawah
28. candradimuka. Tidak mati. Bisa hidup – bisa berkembang
29. dan justru bisa: berada di dekat SANG HYANG WENANG
30. Lingkungan yang paling jelek dan paling kritis =
31. kesengsaraan yang klimaks, mengapa bisa berhasil?

Belajar dari Keberhasilan!
Gua Sutarengga (Sapta arga)

17 Nov. 2004 di Gunung sewu .

Itu lihat !

" Akar Wiji tumbuh tumbuhan "

Wiji sing tumiba pada lingkungan yang sangat jelek. Posisi wiji persis ditengah sageblog pinggiran batubatuan gunung cilik utawa cina sapunggiring mripat guwa lan mangisor jurang jero yang cukup jauh .

Wiji kasiram banyu udan (faktor luar) dan bisa thukul - wiji bebarengan banyu udan gawe akar . Akar bebarengan wiji - bebarengan banyu dengan lingkungan luar yang sangat kritis / jelek , apa sebab akar bisa gawe batang ? Akar yang berada ditengah sageblog lingkungannya bebatuan , kok bisa gawe batang pohon yang besar dan tinggi ?

Itulah karya akar - bekerjanya akar - perjuangan akar yang militan - pinter - tiada detik yang nihil disepanjang hidupnya untuk kepentingan bersama / seluruh komponennya .

Dan lihatlah lagi !

Wisanggeni ,

Bayi abang dicemplungke kawah condrodimuka , ora mati . Wisanggeni isih bayi , posisinya dikawah condrodimuka . ora mati . Bisa hidup - bisa berkembang , dan malah bisa : Cinaket SANG HYANG WENANG .

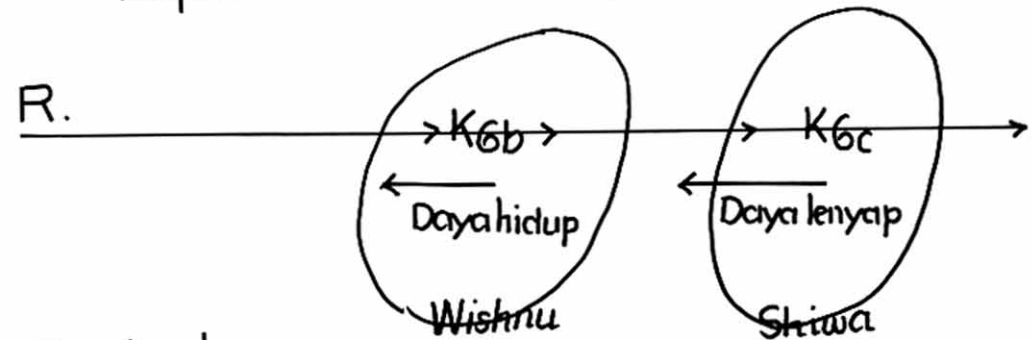
Lingkungan yang paling jelek dan paling kritis - kesengsaraan yang klimaks , mengapa bisa berhasil ?

1. 78. Manusia? Ragamu bagaimana?
2. Tahun 2004.
3. Sampai masa kini Raganya manusia dikalahkan
4. oleh akarnya pepohonan.
5. Kehidupan yang sia-sia.
6. Hidup yang sia-sia dan berakibat----->
7. Kesengsaraan lahir batinnya
8. Kapankah Kebenaran Sejati lahir?
9. R----->K6b----->----->K6c----->
10. -----<Daya hidup-----<Daya lenyap
11. Wishnu Shiwa
12. Bandingkan:
13. (huruf Jawa dibaca:) "hong"
14. Alpha dan Omega
15. (huruf Jawa dibaca "ha") = A = huruf pertama
16. awalnya kejadian/awalnya makhluk = awalnya/dimulainya Ada
17. Adanya materi terhalus; yang berfungsi sebagai kulitnya
18. BIJI: Adanya Suksma dan Bijinya.
19. tanda baca dalam huruf Jawa = cecak [nama tanda ini] = huruf Jawa dibaca "nga" = Omega = huruf terakhir
20. tanda baca Cecak = Omega = Alam Kesempurnaan
21. Alam Tingkat 7 :sempurnanya/
22. sempurnanya Ada-nya Suksma
23. = Alam Akhir Sejati

Manusia ? Ragamu kepriye ?
Tahun 2004 .

Sampai masa kini Ragane manungsa dikalah -
kan oleh akar nya pepohonan .
Kehidupan yang sia sia .

Urip sing muspra dan berakibat ----->
Kesengsaraan lair batinne
Kapankah Kebenaran Sejati lair ?



Bandingkan :

~ ~ ~ ~ ~

~ ~ ~ ~ ~ Alpha dan Omega
~ ~ ~ ~ ~ = A : aksara wiwitan .
purwaning dumadi = wiwitan Ana .

Anane materi terhalus; yang berfungsi sebagai kuliting
WIJI : Anane Suksma lan Wijine .

~ ~ ~ ~ ~ : cecak = ~ ~ ~ ~ ~ : Omega : aksara pungkasan .

~ ~ ~ ~ ~ = Omega : Alam Kasempurnaan

Alam Tingkat 7 : sampurnane / sam -
purnane Anane Suksma
= Alam Wasana Jati

1. 79. Fakta: Akar mengembangkan batang pohon,
2. kesemuanya berkembang.
3. Lihat itu! Batang pohon yang besar dan
4. tinggi, bagaimana kesemuanya?
5. Keberhasilan hidupnya pepohonan yang besar
6. dan tinggi, inilah hasil karya akar yang cerdas =
7. hasil karya akar hidup yang pandai.
8. RKO = RK70
9. Raga mengembangkan K dan menjadi K yang
10. kuat : daya angkutnya kuat dan daya jelajahnya
11. jauh, hal ini membuat berdaya keseluruhannya aktif dan
12. berkembang. (Raga dan Batinnya)
13. Pengembangan K ini bersamaan dengan Energinya
14. ikut berkembang, maka dengan sendirinya (otomatis)
15. simpanan/kandungan Energi di dalam Raga dan
16. kandungan Energi di dalam Batinnya cukup.
17. *) Keluarkan dan gunakan Energi: bilamana/kalau perlu
18. simpanlah Energi di dalam Raga – di dalam K
19. di dalam Penghidup – dan di dalam Pelenyap/Omega.
20. MIKRO = DUNIA KECIL
21. Diri manusia = Percikan GESANG AGUNG =
22. Inti manusia dan kulit-kulitnya.
23. Isb [lan sakbanjure? = Bersambung?]

fakta : Akar mengembangkan batang pohon, ke -
semuanya berkembang .
Lihat itu ! batang pohon yang besar dan
tinggi, bagaimana kesemuanya ?

Keberhasilan uriping pepohonan yang besar
dan tinggi, inilah hasil karya akar yang cerdas =
hasil karya akar hidup yang pintar .

$$RKO = RK70$$

Raga mengembangkan K dan menjadi K yang
kuat : daya angkutnya kuat dan daya jelajahnya
jauh, hal ini ndayani keseluruhannya aktif dan
berkembang. (Raga dan Batin)

Pengembangan K ini bebarengan dengan Energi -
nya ikut berkembang, maka dengan sendirinya (otoma-
tis) simpanan / kandungan Energi didalam Raga dan
kandungan Energi didalam Batin cukup .

*) Keluarkan dan gunakan Energi : bilamana perlu .
Simpanlah Energi didalam Raga – didalam K .
didalam Penghidup - dan didalam Pelenyap/Omega

MICRO . JAGAD CILIK .

Diri manusia . Pletiking GESANG AGUNG =
Inti manusia & kulit-kulitnya .

Isb .